

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
*PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025/  
*YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025***

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

---

**DAFTAR ISI/CONTENTS**

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI / <i>BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITIES</i>	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025/ <i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025:</i>	Hal/Page
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION -----</i>	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME -----</i>	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY-----</i>	4
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS-----</i>	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ <i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS-----</i>	6 - 43
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN// <i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>	



# PT. KOKOH INTI AREBAMA Tbk.

Graha Mobisel Lt. 3 Jl. Buncit Raya No. 139, Kalibata Pancoran Jakarta Selatan 12740  
Telp : (021) - 797 1190 / 797 1153 Fax : (021) - 797 1090

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
("GRUP")**

**THE BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF  
RESPONSIBILITIES FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025  
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
("THE GROUP")**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Thichet Srisuriyon  
Alamat kantor : Graha Mobisel Lantai 3  
Jl. Buncit Raya No. 139, Kalibata  
Pancoran,  
Jakarta Selatan  
Alamat Domisili : Kemang Village Tower Tiffany  
22-07,  
Jl. Pangeran Antasari No. 36  
Kel. Bangka  
Kec. Mampang Prapatan  
Telepon kantor : 021-7993973  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Saran Kaitiwong  
Alamat kantor : Graha Mobisel Lantai 3  
Jl. Buncit Raya No. 139, Kalibata  
Pancoran,  
Jakarta Selatan  
Alamat Domisili : Kemang Village Tower  
Intercon Unit 15N3,  
Jl. Kemang Raya No. 18D,  
Kel. Bangka,  
Kec. Mampang Prapatan  
Telepon kantor : 021-7993973  
Jabatan : Direktur

1. Name : Thichet Srisuriyon  
Office address : Graha Mobisel 3<sup>rd</sup> floor  
Jl. Buncit Raya No. 139,  
Kalibata Pancoran,  
Jakarta Selatan  
Residential address : Kemang Village Tower Tiffany  
22-07,  
Jl. Pangeran Antasari No. 36  
Kel. Bangka  
Kec. Mampang Prapatan  
Office telephone : 021-7993973  
Position : President Director
2. Name : Saran Kaitiwong  
Office address : Graha Mobisel 3<sup>rd</sup> floor  
Jl. Buncit Raya No. 139,  
Kalibata Pancoran,  
Jakarta Selatan  
Residential address : Kemang Village Tower  
Intercon Unit 15N3, Jl.  
Kemang Raya No. 18D,  
Kel. Bangka,  
Kec. Mampang Prapatan  
Office telephone : 021-7993973  
Position : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Pengungkapan yang telah kami buat di dalam laporan keuangan konsolidasian adalah lengkap dan akurat;  
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi yang menyesatkan, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian; dan
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Group;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;
3. a. The disclosures we have made in the consolidated financial statements are complete and accurate;  
b. The consolidated financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the consolidated financial statements; and
4. We are responsible for the internal control.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of Board of Directors  
Jakarta, 30 Maret/March 2026

Thichet Srisuriyon  
Direktur Utama/President Director



Saran Kaitiwong  
Direktur/Director

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024/31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2025	2024	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas	4	52,025	70,353	Cash
Piutang usaha	5			Trade receivables
Pihak ketiga		396,261	382,596	Third parties
Pihak berelasi		65,292	50,975	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	18b	2,834	3,365	Related parties
Persediaan	6	236,899	267,880	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka		29,176	17,508	Advances and prepaid expenses
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka		1,923	240	Prepaid value added tax
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>784,410</b>	<b>792,917</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap, bersih		25,118	42,810	Fixed assets, net
Aset pajak tangguhan	10e	5,387	5,221	Deferred tax assets
Aset hak-guna, bersih		12,294	19,293	Right-of-use assets, net
Uang jaminan		1,562	740	Refundable deposits
Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan	10a	28,081	29,546	Refundable income tax
Aset tidak lancar lainnya		11,259	15,132	Other non-current assets
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>83,701</b>	<b>112,742</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>868,111</b>	<b>905,659</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024/31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2025	2024	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	7			Trade payables
Pihak ketiga		54,509	30,480	Third parties
Pihak berelasi		806,713	866,599	Related parties
Utang lain-lain	8			Other payables
Pihak ketiga		1,372	1,348	Third parties
Pihak berelasi		9,461	8,717	Related parties
Uang muka dari pelanggan		20,930	19,159	Advance from customers
Utang pajak	10b	927	1,046	Taxes payables
Beban masih harus dibayar	9	43,562	40,592	Accrued expenses
Liabilitas sewa jangka pendek		5,132	5,911	Current lease liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>942,606</b>	<b>973,852</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan kerja		12,035	11,215	Employee benefits liabilities
Liabilitas sewa jangka panjang		3,278	6,731	Non-current lease liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>15,313</b>	<b>17,946</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>957,919</b>	<b>991,798</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>				<b>EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per lembar saham				Share capital - par value of Rp 100 (in whole Rupiah) per share
Modal dasar - 2.400.000.000 lembar saham				Authorized capital - 2,400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 980.843.732 lembar saham	11	98,084	98,084	Issued and fully paid - 980,843,732 shares
Tambahan modal disetor	12	3,342	3,342	Additional paid-in capital
Saldo laba/ (akumulasi defisit)				Retained earnings/ (accumulated deficit)
Sudah ditentukan penggunaannya		2,100	2,100	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(193,337)	(189,668)	Unappropriated
<b>JUMLAH EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>		<b>(89,811)</b>	<b>(86,142)</b>	<b>TOTAL EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY</b>
<b>KEPENTINGAN NONPENGENDALI</b>	3a	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>NON-CONTROLLING INTEREST</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>(89,808)</b>	<b>(86,139)</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>868,111</b>	<b>905,659</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Years ended 31 December		
		2025	2024	
<b>PENJUALAN</b>	13	3,194,683	3,134,643	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	14	(2,932,785)	(2,904,526)	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA BRUTO</b>		261,898	230,117	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	15	(120,333)	(110,991)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	16	(152,932)	(152,327)	<i>General and administrative expenses</i>
Laba penjualan aset		10,120	-	<i>Gain on sale of fixed asset</i>
Rugi penurunan nilai piutang usaha	5	(3,160)	(5,390)	<i>Impairment loss on trade receivables</i>
Beban administrasi bank		(1,249)	(1,393)	<i>Bank administration expenses</i>
Beban bunga		(1,188)	(1,202)	<i>Interest expense</i>
Pendapatan bunga		299	346	<i>Interest income</i>
(Rugi) laba selisih kurs-neto		(4,696)	330	<i>(Loss) gain on foreign exchange-net</i>
Penghasilan lain-lain		5,318	6,623	<i>Other income</i>
<b>RUGI SEBELUM PAJAK</b>		(5,923)	(33,887)	<b>LOSS BEFORE TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	10c	625	(1,623)	<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
<b>RUGI</b>		(5,298)	(35,510)	<b>LOSS</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Perubahan atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		2,088	(1,868)	<i>Changes resulting from actuarial remeasurements of employee benefits obligation</i>
Pajak atas penghasilan komprehensif lain		(459)	411	<i>Tax on other comprehensive income</i>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		1,629	(1,457)	<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF</b>		<b>(3,669)</b>	<b>(36,967)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS</b>
<b>RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		(5,298)	(35,510)	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali		-	-	<i>Non-controlling interest</i>
		<b>(5,298)</b>	<b>(35,510)</b>	
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		(3,669)	(36,967)	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali		-	-	<i>Non-controlling interest</i>
		<b>(3,669)</b>	<b>(36,967)</b>	
<b>RUGI PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	17	<b>(5.40)</b>	<b>(36.20)</b>	<b>BASIC AND DILUTED LOSS PER SHARES ATTRIBUTABLE TO OWNER'S OF THE COMPANY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**

**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/Share capital issued and fully paid	Tambahkan modal disetor/Additional paid-in capital	Saldo laba (akumulasi defisit)/Retained earnings (accumulated deficit)		Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Total equity attributable to owners of the Company	Kepentingan nonpengendali/Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/Total equity	
			Sudah ditentukan penggunaannya/Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/Unappropriated				
Saldo pada 31 Desember 2023	98,084	3,342	2,100	(152,701)	(49,175)	3	(49,172)	Balance as of 31 December 2023
Rugi	-	-	-	(35,510)	(35,510)	-	(35,510)	Loss
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(1,457)	(1,457)	-	(1,457)	Total other comprehensive income
Saldo pada 31 Desember 2024	<b>98,084</b>	<b>3,342</b>	<b>2,100</b>	<b>(189,668)</b>	<b>(86,142)</b>	<b>3</b>	<b>(86,139)</b>	Balance as of 31 December 2024
Rugi	-	-	-	(5,298)	(5,298)	-	(5,298)	Loss
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	-	1,629	1,629	-	1,629	Total other comprehensive income
Saldo pada 31 Desember 2025	<b>98,084</b>	<b>3,342</b>	<b>2,100</b>	<b>(193,337)</b>	<b>(89,811)</b>	<b>3</b>	<b>(89,808)</b>	Balance as of 31 December 2025

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir pada 31 Desember/ Years ended 31 December		
		2025	2024	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		3,519,887	3,523,311	Cash received from customers
Penerimaan dari pendapatan bunga		299	346	Cash received from interest income
Pembayaran kas kepada:				Cash payment to:
Pemasok		(3,136,267)	(3,133,428)	Suppliers
Karyawan		(64,524)	(61,706)	Employees
Pembayaran pajak		(362,376)	(362,128)	Payment for taxes
Penerimaan pajak penghasilan		12,426	28,236	Income tax refund
Pembayaran bunga		(1,188)	(1,202)	Payment for interest
Kegiatan operasional lain		(747)	15,790	Other operating activities
<b>Arus kas neto (digunakan untuk) dari aktivitas operasi</b>		<b>(32,490)</b>	<b>9,219</b>	<b>Net cash (used in) from operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap		(159)	(693)	Acquisition of fixed assets
Pendapatan dari penjualan aset tetap		21,121	-	Proceeds from sale of fixed assets
<b>Arus kas neto dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>		<b>20,962</b>	<b>(693)</b>	<b>Net cash from (used in) investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY</b>
Pembayaran liabilitas sewa		(6,800)	(6,137)	Payment of lease liabilities
<b>Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>		<b>(6,800)</b>	<b>(6,137)</b>	<b>Net cash used in financing activity</b>
<b>(PENURUNAN) KENAIKAN KAS, AWAL TAHUN</b>		<b>(18,328)</b>	<b>2,389</b>	<b>NET (DECREASE) INCREASE IN CASH, BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS, AKHIR TAHUN</b>	4	<b>70,353</b>	<b>67,964</b>	<b>CASH, END OF YEAR</b>
		<b>52,025</b>	<b>70,353</b>	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**1. UMUM**

**a. Pendirian entitas induk**

PT Kokoh Inti Arebama Tbk ("Entitas Induk") didirikan berdasarkan Akta Notaris Fitriicia Arisusanti, S.H., C.N., No. 27 tanggal 6 Juli 2001 sebagai notaris pengganti Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-03717 HT.01.01.Th.2001 tanggal 25 Juli 2001 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 tanggal 26 Oktober 2001, Tambahan No. 6683.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 7 tanggal 2 September 2020 mengenai perubahan kegiatan usaha utama Entitas induk, dan perubahan status Entitas induk menjadi Perseroan Terbatas Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0064147.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 17 September 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, Entitas Induk melakukan kegiatan usaha di bidang perdagangan melalui distributor, toko, *portal web* khususnya untuk produk terkait material bangunan. Kegiatan komersial Perseroan dimulai pada tahun 2004.

Pada tahun 2024 terdapat akta perubahan kegiatan usaha Entitas induk dalam rangka menyesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2020) dan menambahkan bidang usaha di bidang konstruksi. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0041380.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 10 Juli 2024.

Kantor Entitas induk terletak di Graha Mobisel Lantai 3, Jl. Buncit Raya No. 139, Jakarta Selatan. Cabang-cabang Entitas induk terdapat di dua (2) kota di Indonesia yaitu Batam dan Surabaya, dan tujuh belas (17) toko ritel yang berlokasi di Cileungsi, Cikarang, Cipondoh, Cibinong, Ciledug, Depok, Surabaya, dan Bekasi.

Entitas induk Grup adalah SCG Distribution Company Limited, yang didirikan dan berdomisili di Thailand. Entitas induk utama Grup adalah The Siam Cement Public Company Limited, yang didirikan dan berdomisili di Thailand.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

*PT Kokoh Inti Arebama Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed of Fitriicia Arisusanti, S.H., C.N., No. 27 dated 6 July 2001 as a substitute notary of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-03717 HT.01.01.Th.2001 dated 25 July 2001 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 86 dated 26 October 2001, Supplement No. 6683.*

*The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 7 dated 2 September 2020 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. concerning changes in the Company's main activities, and changes in the Company's status to become Domestic Investments Limited Company (PMDN). These changes have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0064147.AH.01.02 Tahun 2020 dated 17 September 2020.*

*In accordance with article 3 of its Articles of Association, the Company's activities are trading through distributor, store, and portal web especially for building material products. The Company's commercial activities commenced in 2004.*

*In 2024, the Company executed a deed of amendment to its business activities to align with the Indonesian Standard Classification of Business Fields (KBLI 2020) and to incorporate a new business segment in the construction sector. The deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0041380.AH.01.02. Tahun 2024 dated 10 July 2024.*

*The Company's domiciled at Graha Mobisel 3rd Floor, Jl. Buncit Raya No. 139, South Jakarta. The Company's branches located in two (2) cities in Indonesia consists of Batam and Surabaya, and seventeen (17) retail stores that located in Cileungsi, Cikarang, Cipondoh, Cibinong, Ciledug, Depok, Surabaya, and Bekasi.*

*The Company's parent company is SCG Distribution Company Limited, that established and domiciled in Thailand. The Company's ultimate parent company is The Siam Cement Public Company Limited, established and domiciled in Thailand.*

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**b. Penawaran umum perdana saham**

Perseroan melakukan penawaran umum perdana atas 250.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (Rupiah penuh) per saham pada harga penawaran sebesar Rp 170 (Rupiah penuh) per saham, disertai dengan penerbitan 150.000.000 Waran Seri I. Pada tanggal 9 April 2008, Entitas induk telah mencatatkan seluruh saham dan warannya di Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Persetujuan atas Penawaran Umum Perdana Saham adalah berdasarkan Surat dari Bapepam-LK No. S-1798/BL/2008 tanggal 31 Maret 2008 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Perdana Saham Biasa PT Kokoh Inti Arebama Tbk.

**c. Struktur Entitas induk dan entitas anak**

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 meliputi laporan keuangan Entitas induk dan Entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup"), yang dimiliki secara langsung lebih dari 50%.

Perseroan mengkonsolidasi entitas anak berikut:

Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	Dimulainya kegiatan komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activities</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				2025	2024	2025	2024
PT Karya Makmur Kreasi Prima (“KMKP”)	2022	Perdagangan eceran/ <i>Retail Trading</i>	Jakarta Selatan/ <i>South Jakarta</i>	99%	99%	Rp 7.441.677.528 (Rupiah penuh)/ <i>Rp 7,441,677,528 (whole Rupiah)</i>	Rp 10.704.755.890 (Rupiah penuh)/ Rp <i>10,704,755,890 (whole Rupiah)</i>

**PT Karya Makmur Kreasi Prima (KMKP)**

Pada bulan November 2005, Entitas induk mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham KMKP dengan harga pengalihan sebesar Rp 24.999.000 (Rupiah penuh). Berdasarkan Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H. No. 30 tanggal 18 November 2021 Entitas induk menambah modal pada KMKP sebesar Rp 10.000.000.000 (Rupiah penuh).

**1. GENERAL (Continued)**

**b. Initial public offering of shares**

The Company undertook an initial public offering of 250,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 (whole Rupiah) per share at the offering price of Rp 170 (whole Rupiah) per share, and issuance of 150,000,000 capital warrant Series I. On 9 April 2008, the Company has listed all of its shares and warrant in Indonesia Stock Exchange (“IDX”).

The Approval of the Initial Public Offering is based on Letter from Bapepam-LK No. S-1798/BL/2008 dated 31 March 2008 regarding Notification of the effectiveness of the Registration Statement of PT Kokoh Inti Arebama Tbk’s Offering of Ordinary Shares.

**c. The structure of the Company and subsidiary**

The consolidated financial statements as of 31 December 2025 and 2024 include the financial statements of the Company and Subsidiary (collectively referred to as “Group”), directly owned more than 50%.

The Company consolidated the following subsidiary:

**PT Karya Makmur Kreasi Prima (KMKP)**

In November 2005, the Company acquired of 99.99% shares of KMKP with acquisition cost amounting to Rp 24,999,000 (whole Rupiah). In accordance to Notarial deed No. 30 dated 18 November 2021 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H. the Company increased capital in KMKP amounting to Rp 10,000,000,000 (whole Rupiah).

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Struktur Entitas induk dan entitas anak (Lanjutan)**

**PT Karya Makmur Kreasi Prima (KMKP) (Lanjutan)**

Entitas anak bergabung dalam kelompok usaha SCG Distribution Company Limited. Entitas induk langsung Perseroan adalah PT Kokoh Inti Arebama Tbk., yang didirikan di Indonesia, sedangkan entitas induk utama Perseroan adalah Siam Cement Public Company Limited, yang didirikan dan berdomisili di Thailand.

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas induk pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	:	Wiroat Rattanachaisit	:
Komisaris	:	Warit Jintanawan	:
Komisaris Independen	:	Noppadol Gaewthabthim	:

**Direksi**

Direktur Utama	:	Thichet Srisuriyon	:
Wakil Direktur Utama	:	Pavaret Lila	:
Wakil Direktur Utama	:	Surawit Rattanawaree	:
Direktur	:	Saran Kaitiwong	:
Direktur	:	Kittikun Thongdejsri	:
Direktur	:	Pattaraphon Charttongkum	:
Direktur Independen	:	Y. Agung Kuncoro Hadi	:

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas induk pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	:	Wiroat Rattanachaisit	:
Komisaris	:	Vorapong Panavasus	:
Komisaris Independen	:	Noppadol Gaewthabthim	:

**Direksi**

Direktur Utama	:	Warit Jintanawan	:
Wakil Direktur Utama	:	Nipan Boonbandarn	:
Wakil Direktur Utama	:	Thichet Srisuriyon	:
Direktur	:	Saran Kaitiwong	:
Direktur	:	Kittikun Thongdejsri	:
Direktur	:	Sataporn Na Songkhla	:
Direktur	:	Pattaraphon Charttongkum	:
Direktur Independen	:	Y. Agung Kuncoro Hadi	:

**1. GENERAL (Continued)**

**c. The structure of the Company and subsidiary (Continued)**

**PT Karya Makmur Kreasi Prima (KMKP) (Continued)**

The subsidiary belongs to a business group owned by SCG Distribution Company Limited. The Company's immediate parent Company is PT Kokoh Inti Arebama Tbk., incorporated in Indonesia, and its ultimate parent Company is Siam Cement Public Company Limited, incorporate and domiciled in Thailand.

**d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Employees**

The structure of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of 31 December 2025 are as follows:

**Board of Commissioners**

	:	President Commissioner
	:	Commissioner
	:	Independent Commissioner

**Board of Directors**

	:	President Director
	:	Vice President Director
	:	Vice President Director
	:	Director
	:	Director
	:	Director
	:	Independent Director

The structure of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of 31 December 2024 are as follows:

**Board of Commissioners**

	:	President Commissioner
	:	Commissioner
	:	Independent Commissioner

**Board of Directors**

	:	President Director
	:	Vice President Director
	:	Vice President Director
	:	Director
	:	Director
	:	Director
	:	Independent Director

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)**

Susunan komite audit Entitas induk, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Noppadol Gaewthabthim	:	Chairman
Anggota	:	Ancella Anitawati Hermawan	:	Member
Anggota	:	Dwi Astuti Rosmianingrum Nainggolan	:	Member

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai masing-masing 184 dan 172 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

**1. GENERAL (Continued)**

**d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Employees (Continued)**

*The structure of the Company's audit committee as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:*

*As of 31 December 2025 and 2024, the Group has 184 and 172 permanent employees, respectively (unaudited).*

**2. DASAR PENYUSUNAN**

**a. Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya ("Grup") disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("SAK Indonesia") dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK yang fungsinya telah dialihkan kepada OJK sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perseroan Publik, dengan surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan Keuangan konsolidasian Grup disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 30 Maret 2026.

**b. Mata uang fungsional dan penyajian**

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Entitas Induk. Kecuali dinyatakan lain, informasi keuangan yang disajikan telah dibulatkan ke dalam jutaan Rupiah terdekat.

**c. Dasar pengukuran**

Laporan keuangan konsolidasian disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali ketika standar akuntansi mensyaratkan pengukuran nilai wajar.

**d. Laporan arus kas**

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disusun dengan metode langsung.

**2. BASIS OF PREPARATION**

**a. Statement of compliance**

*The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary ("Group") have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK Indonesia") and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK, whose function has been transferred to OJK starting 1 January 2013) Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Company, with its decision letter No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.*

*These consolidated financial statements of the Group were authorized for issuance by the Board of Directors on 30 March 2026.*

**b. Functional and presentation currency**

*The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company. Unless otherwise specified, financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest million.*

**c. Basis of measurement**

*The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.*

**d. Statement of cash flows**

*The consolidated statement of cash flows present the changes in cash from operating, investing and financing activities and are prepared using the direct method.*

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

---

**2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)**

**e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya ditelaah secara berkesinambungan. Perubahan terhadap estimasi diakui secara prospektif.

**(i) Pertimbangan**

Informasi tentang pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, termasuk dalam catatan berikut:

- Catatan 3c dan 13: Pengakuan pendapatan, pertimbangan manajemen sehubungan dengan keberadaan kewajiban pelaksanaan kontraktual, waktu pengakuan pendapatan, klasifikasi pendapatan, dan penentuan apakah Entitas Induk bertindak sebagai agen atau sebagai prinsipal.

**(ii) Ketidakpastian asumsi dan estimasi**

Informasi tentang asumsi dan ketidakpastian estimasi pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya tercantum dalam catatan berikut:

- Catatan 10e: Pengakuan aset pajak tangguhan: ketersediaan laba fiskal di masa depan untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

**f. Perubahan kebijakan akuntansi material**

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang terbit tapi belum efektif.

Beberapa amendemen atau revisi standar akuntansi telah diterbitkan namun belum efektif untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, dan belum diterapkan dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian ini. Diantaranya, amendemen atas PSAK berikut ini akan efektif untuk periode pelaporan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026, yang mungkin relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup di masa mendatang, dan mungkin mensyaratkan penerapan retrospektif sesuai PSAK 208, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan":

**2. BASIS OF PREPARATION (Continued)**

**e. Use of judgments, estimates and assumptions**

*The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from the estimated amounts.*

*Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognized prospectively.*

**(i) Judgments**

*Information about judgments made in applying accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements are included in the following notes:*

- *Notes 3c and 13: Revenue recognition, management's judgment with respect to existence of contractual performance obligations, timing of revenue recognition, revenue classification, and determining whether the Company acts as an agent or as a principal.*

**(ii) Assumptions and estimation uncertainties**

*Information about the assumptions and estimation uncertainties at the reporting date that have a significant risk of resulting in material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities in the following year is included in the following notes:*

- *Note 10e: Recognition of deferred tax assets: availability of future taxable profit against which deductible temporary differences can be utilized.*

**f. Changes in material accounting policies**

*Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued but not yet effective.*

*Certain amendments to or revised accounting standards have been issued that are not yet effective for the year ended 31 December 2025, and have not been applied in preparing these consolidated financial statements. Among them, the following PSAKs and ISAKs, which will become effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2026, may be relevant to the Group's future consolidated financial statements, and may require retrospective application under PSAK 208, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors":*

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

---

---

**2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)**

**f. Perubahan kebijakan akuntansi material (Lanjutan)**

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang terbit tapi belum efektif (Lanjutan)

Efektif untuk periode pelaporan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026:

- Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan (Amendemen PSAK 109 dan 107)
- Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (PSAK 338 (Revisi 2025))

Efektif untuk periode pelaporan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027:

- PSAK 118 – Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201 Penyajian Laporan Keuangan. Standar akuntansi baru ini memperkenalkan, di antaranya, persyaratan baru utama berikut ini:

- Grup diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban ke dalam lima kategori dalam laporan laba rugi konsolidasian, yaitu kategori operasi, investasi, pendanaan, operasi yang dihentikan, dan pajak penghasilan. Grup juga diwajibkan untuk menyajikan subtotal laba operasi, subtotal baru yang didefinisikan. Laba neto Grup tidak akan berubah.
- Ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM) diungkapkan dalam satu catatan di dalam laporan keuangan konsolidasian.
- Panduan tambahan diberikan tentang cara mengelompokkan informasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

Grup masih dalam proses menilai dampak PSAK 118, khususnya terkait struktur laporan laba rugi konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian Grup. Grup juga sedang menilai dampak terhadap pengelompokan informasi dalam laporan keuangan konsolidasian, termasuk untuk pos-pos yang saat ini berlabel 'lain-lain'.

**2. BASIS OF PREPARATION (Continued)**

**f. Changes in material accounting policies (Continued)**

*Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued but not yet effective (Continued)*

*Effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2026:*

- *Classification and Measurement of Financial Instruments (Amendments to PSAK 109 and 107)*
- *Business Combination of Entities under Common Control (PSAK 338 (Revised 2025))*

*Effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2027:*

- *PSAK 118 - Presentation and Disclosure in Financial Statements*

*PSAK 118 will replace PSAK 201 Presentation of Financial Statements. The new accounting standard introduces, among others, the following key new requirements:*

- *The Group is required to classify all income and expenses into five categories in the consolidated statement of profit or loss, namely the operating, investing, financing, discontinued operations and income tax categories. Grup is also required to present operating profit subtotal, a newly-defined subtotal. Groups' net profit will not change.*
- *Management-defined performance measures (MPMs) are disclosed in a single note in the consolidated financial statements.*
- *Enhanced guidance is provided on how to group information in the consolidated financial statements.*

*The Group is still in the process of assessing the impact of PSAK 118, particularly with respect to the structure of the Group's consolidated statement of profit or loss and the consolidated statement of cash flows. The Group is also assessing the impact on how information is grouped in the consolidated financial statements, including for items currently labelled as 'other'.*

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

---

**2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)**

**f. Perubahan kebijakan akuntansi material (Lanjutan)**

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang terbit tapi belum efektif (Lanjutan)

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen belum menentukan besarnya dampak retrospektif, jika ada, dari penerapan standar dan amendemen atas standar tersebut di masa depan terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian dan hasil operasi konsolidasian Grup.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

**a. Prinsip konsolidasi**

**Entitas anak**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas induk dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekspos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian efektif dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten oleh Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayarkan atau diterima langsung diakui dalam ekuitas yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk.

**2. BASIS OF PREPARATION (Continued)**

**f. Changes in material accounting policies (Continued)**

*Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued but not yet effective (Continued)*

*As of the issuance date of these consolidated financial statements, management has not determined the extent of the retrospective impact, if any, that the future adoption of these standards and amendments to standards will have on the Group's consolidated financial position and operating results.*

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**

*The material accounting policies consistently applied in the preparation of the consolidated financial statements were as follows:*

**a. Basis of consolidation**

**Subsidiary**

*The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiary. Subsidiary is entity controlled by the Group. The Group controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiary.*

*Subsidiary is consolidated from the date on which effective control is obtained by the Group and is no longer consolidated from the date that control ceased.*

*The accounting policies adopted in the consolidated financial statements are consistently applied by the Group.*

*Changes in Group's ownership interest in subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. Any difference between the adjusted carrying amount of non-controlling interest and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity attributable to the owners of the Company.*

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

**a. Prinsip konsolidasi (Lanjutan)**

**Entitas anak (Lanjutan)**

Ketika Grup kehilangan kendali atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, dan kepentingan nonpengendali terkait dan komponen ekuitas lainnya. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laba rugi. Kepentingan yang dipertahankan di entitas anak terdahulu diukur sebesar nilai wajar ketika pengendalian hilang dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan.

**Transaksi yang dieliminasi pada saat konsolidasi**

Seluruh transaksi intragrup, serta saldo dan keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi tersebut dieliminasi.

Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi dengan *investee* yang dicatat dengan metode ekuitas dieliminasi terhadap investasi sebesar kepemilikan Grup pada *investee*. Kerugian yang belum direalisasi dieliminasi dengan cara yang sama seperti keuntungan yang belum direalisasi, namun hanya sepanjang tidak terdapat bukti penurunan nilai.

**Kepentingan nonpengendali**

Kepentingan nonpengendali diukur pada awalnya sebesar bagian proporsionalnya atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi dan selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas pada entitas anak.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali berdasarkan proporsi kepemilikan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**a. Basis of consolidation (Continued)**

**Subsidiary (Continued)**

*When the Group loses control over a subsidiary, it derecognises the assets and liabilities of the subsidiary, and any related non-controlling interests and other components of equity. Any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any interest retained in the former subsidiary is measured at fair value when the control is lost and subsequently accounts for it as an associate, joint venture or financial asset.*

**Transactions eliminated on consolidation**

*All intra-group transactions, balances and unrealized gains on the transactions are eliminated.*

*Unrealised gains arising from transactions with equity-accounted investees are eliminated against the investment to the extent of the Group's interest in the investee. Unrealised losses are eliminated in the same way as unrealized gains, but only to the extent that there is no evidence of impairment.*

**Non-controlling interests**

*Non-controlling interest are measured initially at their proportionate share of the acquiree's identifiable net assets at the date of acquisition and adjusted by proportion of changes in equity of subsidiary.*

*Non-controlling interest is presented in the consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity attributable to the owners of the Company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest based on the ownership interest proportionally.*



**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

**b. Persediaan**

Persediaan diukur berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto; ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang, dan termasuk pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan dan biaya lainnya yang terjadi hingga persediaan berada dalam lokasi dan kondisi saat ini.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan taksiran biaya yang diperlukan untuk menjual persediaan tersebut.

**c. Pendapatan**

Pendapatan diukur sebesar imbalan yang ditetapkan dalam kontrak dengan pelanggan. Grup mengakui pendapatan ketika Grup mengalihkan pengendalian atas suatu produk kepada pelanggan.

Tabel berikut memberikan informasi tentang sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan dalam kontrak dengan pelanggan, termasuk syarat pembayaran yang signifikan, dan kebijakan pengakuan pendapatan.

**Sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan, termasuk syarat pembayaran yang signifikan/ *Nature and timing of satisfaction of performance obligations, including significant payment terms***

Pelanggan memperoleh pengendalian atas barang ketika barang dikirim kepada pelanggan. Faktur diterbitkan dan pendapatan diakui pada waktu tersebut. Faktur biasanya terutang dalam waktu 30 - 90 hari/ *Customers obtain control of the products upon delivery of the products to the customers. Invoices are generated and revenue is recognized at that point in time. Invoices are usually payable within 30 - 90 days.*

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**b. Inventory**

*Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value; cost is determined using weighted average method and includes expenditures incurred in acquiring the inventories and other costs incurred in bringing them to their existing location and condition.*

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.*

**c. Revenue**

*Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer. The Group recognizes revenue when it transfers control over a product to a customer.*

*The following table provides information about the nature and timing of the satisfaction of performance obligations in contracts with customers, including significant payment terms, and the related revenue recognition policies.*

**Pengakuan pendapatan/ *Revenue recognition policies***

Pendapatan dari penjualan diakui ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang, pada umumnya ketika barang diterima di gudang pelanggan, karena pada saat itu pelanggan dapat mengarahkan penggunaan barang dan pelanggan akan memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari barang tersebut/ *Revenue from sales is recognized when the customer obtains control of the goods, usually when the goods are received at the customer's warehouse, because by that time the customer can direct the use of the goods and the customer will obtain substantially all of the economic benefits from the goods.*

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)	3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)
<p><b>c. Pendapatan (Lanjutan)</b></p> <p style="text-align: center;"><b>Sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan, termasuk syarat pembayaran yang signifikan/ <i>Nature and timing of satisfaction of performance obligations, including significant payment terms</i></b></p> <p>Pelanggan memperoleh pengendalian atas barang ketika barang diterima langsung oleh pelanggan. Faktur diterbitkan dan pendapatan diakui pada waktu tersebut/ <i>Customers obtain control of the products upon directly received of the products by the customers. Invoices are generated and revenue is recognized at that point in time.</i></p>	<p><b>c. Revenue (Continued)</b></p> <p style="text-align: center;"><b>Pengakuan pendapatan/ <i>Revenue recognition policies</i></b></p> <p>Pendapatan dari penjualan diakui ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang, pada umumnya ketika barang diterima langsung oleh pelanggan, karena pada saat itu pelanggan dapat mengarahkan penggunaan barang dan pelanggan akan memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari barang tersebut/ <i>Revenue from sales is recognized when the customer obtains control of the goods, usually when the goods are directly received by the customer's, because by that time the customer can direct the use of the goods and the customer will obtain substantially all of the economic benefits from the goods.</i></p>
<p><b>d. Instrumen keuangan</b></p> <p>(i). Pengakuan dan pengukuran awal</p> <p>Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pertama kali pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.</p> <p>Aset keuangan (kecuali merupakan piutang tanpa komponen pendanaan signifikan) atau liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, untuk <i>item</i> yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitannya. Piutang tanpa komponen pendanaan signifikan pada awalnya diukur pada harga transaksi.</p> <p>(ii). Aset keuangan</p> <p>Pada pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") – investasi utang; FVOCI – investasi ekuitas; atau, nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").</p>	<p><b>d. Financial instruments</b></p> <p>(i). <i>Recognition and initial measurement</i></p> <p><i>Financial assets and financial liabilities are initially recognized when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instruments.</i></p> <p><i>A financial asset (unless it is a receivable without significant financing component) or financial liability is initially measured at fair value plus or minus, for item not measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"), transaction costs that are directly attributable to its acquisition or issue. A receivable without a significant financing component is initially measured at the transaction price.</i></p> <p>(ii). Financial assets</p> <p><i>On initial recognition, a financial asset is classified as measured at amortized cost; fair value through other comprehensive income ("FVOCI") – debt investment; FVOCI – equity investment; or, fair value through profit or loss ("FVTPL").</i></p>

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

<b>3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)</b>	<b>3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
<p><b>d. Instrumen keuangan (Lanjutan)</b></p> <p>(ii). Aset keuangan (Lanjutan)</p> <p>Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awalnya kecuali jika Grup mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan dimana dalam hal ini semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan setelah perubahan dalam model bisnis.</p> <p>Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi dua kondisi berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Dikelola dalam model bisnis dengan tujuan memiliki aset untuk mendapatkan arus kas kontraktual; dan</li><li>- Persyaratan kontraktual menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.</li></ul> <p>Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur menggunakan metode suku bunga efektif. Jumlah tercatat bruto dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs dan penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan diakui dalam laba rugi.</p> <p>(iii). Liabilitas keuangan</p> <p>Liabilitas keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau <i>FVTPL</i>. Suatu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai <i>FVTPL</i> jika diklasifikasikan sebagai dimiliki-untuk diperdagangkan, merupakan derivatif, atau ditetapkan untuk diukur pada <i>FVTPL</i> pada saat pengakuan awal.</p> <p>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur menggunakan metode suku bunga efektif. Beban bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui pada laba rugi. Setiap keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui dalam laba rugi.</p>	<p><b>d. Financial instruments (Continued)</b></p> <p>(ii). <i>Financial assets (Continued)</i></p> <p><i>Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition, unless the Group changes its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model.</i></p> <p><i>A financial asset is measured at amortized cost if it meets both of the following conditions:</i></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- <i>It is held within a business model whose objective is to hold assets to collect contractual cash flows; and</i></li><li>- <i>Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interests on the principal amount outstanding.</i><p><i>The financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method. The gross carrying amount is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition of these financial assets are recognized in profit or loss.</i></p><p>(iii). <i>Financial liabilities</i></p><p><i>Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost or at FVTPL. Financial liability is classified as FVTPL if it is classified as held-for-trading, it is a derivative, or it is designated as such on initial recognition.</i></p><p><i>Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition are also recognized in profit or loss.</i></p></li></ul>

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)	3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)
<p><b>d. Instrumen keuangan (Lanjutan)</b></p> <p>(iv). Penghentian pengakuan</p> <p style="padding-left: 20px;"><u>Aset keuangan</u></p> <p>Grup melakukan transaksi di mana Grup mengalihkan aset yang diakui dalam laporan posisi keuangan, tetapi mempertahankan seluruh ataupun secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset yang dialihkan. Dalam kasus ini, aset yang dialihkan tidak dihentikan pengakuannya.</p> <p style="padding-left: 20px;"><u>Liabilitas keuangan</u></p> <p>Grup juga menghentikan pengakuan liabilitas keuangan saat jangka waktunya dimodifikasi dan arus kas dari liabilitas yang dimodifikasi berbeda secara substansial, dimana liabilitas keuangan baru, berdasarkan jangka waktu yang dimodifikasi tersebut diakui pada nilai wajar.</p> <p>(v). Saling hapus</p> <p>Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika, dan hanya ketika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan bermaksud untuk menyelesaikannya secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.</p> <p>(vi). Penurunan nilai</p> <p>Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("KKE") atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.</p> <p style="padding-left: 20px;"><u>Penyajian penyisihan KKE dalam laporan posisi keuangan konsolidasian</u></p> <p>Penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah tercatat asset bruto.</p>	<p><b>d. Financial instruments (Continued)</b></p> <p>(iv). <i>Derecognition</i></p> <p style="padding-left: 20px;"><u>Financial assets</u></p> <p><i>The Group enters into transactions whereby it transfers assets recognized in its statement of financial position, but retains either all or substantially all of the risks and reward of the transferred assets. In these cases, the transferred assets are not derecognized.</i></p> <p style="padding-left: 20px;"><u>Financial liabilities</u></p> <p><i>The Company also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.</i></p> <p>(v). <i>Offsetting</i></p> <p><i>Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the amounts and it intends either to settle them on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.</i></p> <p>(vi). <i>Impairment</i></p> <p><i>The Group recognizes loss allowances for expected credit loss ("ECL") on financial assets measured at amortized cost.</i></p> <p style="padding-left: 20px;"><u><i>Presentation of allowance for ECL in the consolidated statement of financial position</i></u></p> <p><i>Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets.</i></p>

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

<b>3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)</b>	<b>3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
<p><b>d. Instrumen keuangan (Lanjutan)</b></p> <p>(vi). Penurunan nilai (Lanjutan)</p> <p><u>Penyajian penyisihan KKE dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Lanjutan)</u></p> <p>Grup mengukur penyisihan kerugian dengan jumlah yang mencerminkan KKE sepanjang umurnya, kecuali untuk kas di bank di mana risiko kreditnya (yaitu risiko gagal bayar yang terjadi selama umur ekspektasian dari instrumen keuangan) tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, sehingga penyisihan kerugian ditentukan berdasarkan KKE 12 bulan.</p> <p>Penyisihan kerugian untuk piutang usaha dan piutang lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diukur pada jumlah yang mencerminkan KKE sepanjang umur.</p>	<p><b>d. Financial instruments (Continued)</b></p> <p>(vi). <i>Impairment (Continued)</i></p> <p><u><i>Presentation of allowance for ECL in the consolidated statement of financial position (Continued)</i></u></p> <p><i>The Group measures loss allowances at an amount that reflects the lifetime ECL, except for cash in banks for which credit risk (i.e. the risk of default occurring over the expected life of the financial instrument) has not increased significantly since initial recognition, wherein the loss allowance are determined based on the 12-month ECL.</i></p> <p><i>Loss allowances for trade and other receivables that are measured at amortized cost, are measured at an amount that represents the lifetime ECL.</i></p>
<p><b>e. Penjabaran mata uang asing</b></p> <p>Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional terkait dari Grup (Rupiah) dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang fungsional dengan kurs pada tanggal pelaporan. Laba atau rugi kurs dari aset dan liabilitas moneter terdiri dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang fungsional pada awal periode, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya amortisasi yang diukur dalam mata uang asing yang dijabarkan dengan kurs pada tanggal pelaporan.</p> <p>Aset dan liabilitas nonmoneter dalam mata uang asing yang diukur pada biaya historis dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.</p> <p>Laba dan rugi kurs dari penjabaran kembali aset dan liabilitas moneter yang timbul dari aktivitas operasi umumnya diakui di laba rugi.</p>	<p><b>e. Foreign currency translations</b></p> <p><i>Transactions in foreign currencies are translated to the respective functional currency of the Group (Rupiah) at the rates of exchange prevailing at transactions date. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated to the functional currency at the exchange rate at the reporting date. Foreign currency gains or losses on monetary items are comprised of the difference between amortized cost measured in the functional currency at the beginning of the period as adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost measured in foreign currency translated at the exchange rate at reporting date.</i></p> <p><i>Non-monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency that are measured at historical cost are translated using the exchange rate at the date of the transaction.</i></p> <p><i>Foreign currency gains and losses on retranslation of monetary assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.</i></p>

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

<b>3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)</b>	<b>3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
<p><b>f. Pajak penghasilan</b></p> <p>Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan. Beban pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang langsung diakui dalam ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lain.</p> <p>Pajak kini adalah pajak yang dibayar atau utang atas penghasilan atau rugi kena pajak selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak kini termasuk penyesuaian terhadap provisi pajak tahun-tahun sebelumnya, baik untuk menyesuaikan dengan pajak penghasilan yang dilaporkan di pelaporan pajak tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan-perbedaan yang timbul dari hasil pemeriksaan pajak. Pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan akan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait dengan kompleksitas regulasi pajak.</p> <p>Pajak tangguhan diakui sehubungan dengan perbedaan-perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan-perbedaan temporer pada saat pembalikan berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku sampai dengan tanggal pelaporan. Kebijakan akuntansi ini juga mengharuskan pengakuan atas keuntungan pajak masa mendatang, seperti kompensasi rugi fiskal yang berasal dari periode berjalan yang diharapkan dapat terealisasi di masa mendatang sepanjang manfaat tersebut kemungkinan besar dapat terealisasi.</p> <p>Aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi sepanjang kemungkinan besar manfaat pajak terkait tidak akan terealisasi; pengurangan tersebut dibalik ketika kemungkinan realisasi melalui laba kena pajak di masa depan meningkat.</p>	<p><b>f. Income tax</b></p> <p><i>Income tax expense consists of current and deferred income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.</i></p> <p><i>Current tax is the amount of tax paid, or payable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date. Current tax also includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax expense is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.</i></p> <p><i>Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This accounting policy also requires the recognition of tax benefits, such as tax loss carry forwards, which are originated in the current period that are expected to be realized in the future periods, to the extent that realization of such benefits is probable.</i></p> <p><i>Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of their realization through future taxable profits improves.</i></p>

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

**f. Pajak penghasilan (Lanjutan)**

Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dinilai ulang pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang besar kemungkinan laba kena pajak di masa depan akan tersedia untuk digunakan.

**g. Laba/rugi per saham dasar**

Laba/rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba/ rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar/diterbitkan dalam tahun yang bersangkutan.

**h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 224 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**i. Informasi segmen**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait atas transaksi dengan komponen lain, Grup mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang dikaji secara berkala oleh pengambil keputusan operasional utama dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi tersebut.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional Grup.

Pelaporan segmen operasi Entitas Induk dan entitas anak adalah berdasarkan segmen geografi yang terdiri dari Jawa dan luar Jawa.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**f. Income tax (Continued)**

*Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.*

**g. Profit/loss per share**

*Profit/ loss per share are computed by dividing profit/ loss for the year attributable to owners of the Company with the weighted average of total ordinary shares outstanding/ issued during the year.*

**h. Transactions with related parties**

*Related party terms used are in accordance with Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 224, "Related Party Disclosures".*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

**i. Segment information**

*An operating segment is a component of the Group that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components. The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.*

*Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the Board of Directors as the Group's chief operating decision maker.*

*The operating segment reporting of the Company and subsidiary is based on geographical segments that consist of Java and outside Java.*

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**4. KAS**

Kas terdiri dari:

	2025
<b>Kas</b>	
Rupiah	68
<b>Bank</b>	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	50,242
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	1,022
PT Bank HSBC Indonesia	330
PT Bank Permata Tbk	181
PT Bank CIMB Niaga Tbk	107
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11
Citibank N.A. cabang Jakarta	-
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Central Asia Tbk	-
PT Bank HSBC Indonesia	28
Jumlah kas di bank	51,957
	<b>52,025</b>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak menjaminkan kas. Kas di bank dapat ditarik setiap saat dari bank tanpa penalti.

**5. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2025
Pihak ketiga	440,266
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(44,005)
Pihak ketiga - neto	396,261
Pihak berelasi (Catatan 18a)	65,292
	<b>461,553</b>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal tahun	40,999
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	3,160
Penghapusan	(154)
Saldo akhir tahun	<b>44,005</b>

Berdasarkan penelaahannya atas status masing-masing debitur pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha telah memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, semua piutang usaha Grup merupakan piutang usaha dalam mata uang Rupiah dan Grup tidak menjaminkan piutang usahanya.

**4. CASH**

Cash consist of:

	2024	
	139	<b>Cash on hand</b>
		Rupiah
		<b>Cash in banks</b>
		Rupiah
	50,188	PT Bank Central Asia Tbk
	8,397	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
	244	PT Bank HSBC Indonesia
	4	PT Bank Permata Tbk
	173	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	27	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	779	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	9,698	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	505	Citibank N.A. Jakarta branch
		US Dollar
	48	PT Bank Central Asia Tbk
	151	PT Bank HSBC Indonesia
	70,214	Total cash in banks
	<b>70,353</b>	

As of 31 December 2025 and 2024, the Group did not pledge its cash. Cash in banks can be withdrawn at any time from the bank without penalty.

**5. TRADE RECEIVABLES**

The details of trade receivables are as follows:

	2024	
	423,595	Third parties
	(40,999)	Less allowance for impairment losses
	382,596	Third parties - net
	50,975	Related parties (Note 18a)
	<b>433,571</b>	

The changes of allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

	2024	
	35,741	Balance at beginning of year
	5,390	Provision on impairment of trade receivables
	(132)	Written-off
	<b>40,999</b>	Balance at the end of year

Based on the evaluation of the status of each debtor at year end, management believes that allowance for impairment loss on trade receivables is adequate.

As of 31 December 2025 and 2024, all Group's trade receivables are denominated in Rupiah currency and the Group did not pledge its trade receivables.



**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**6. PERSEDIAAN**

Persediaan yang merupakan barang dagangan memiliki rincian sebagai berikut:

	2025
Keramik	178,370
Barang sanitasi	30,256
Granito	23,674
Vinil	5,869
Lain-lain	3,216
Persediaan dalam perjalanan	4,475
Jumlah persediaan	245,860
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	(8,961)
	<b>236,899</b>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo 1 Januari	5,752
Penambahan penyisihan	3,209
Pengurangan penyisihan	-
Saldo 31 Desember	<b>8,961</b>

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 144.700 (2024: Rp 148.900). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan ini dapat menutupi kemungkinan risiko kerugian yang dapat timbul akibat kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lain.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi bersih pada akhir periode pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai persediaan.

Semua persediaan di atas merupakan persediaan yang dimiliki oleh Grup dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain, serta tidak ada persediaan yang dijaminkan sehubungan dengan kewajiban apapun.

**6. INVENTORIES**

*The details of merchandise inventories are as follows:*

	2024	
	194,794	Ceramics
	16,182	Sanitary ware
	53,081	Granite
	2,610	Vinyl
	156	Others
	6,809	Goods in transit
	273,632	Total inventories
	(5,752)	Less allowance for impairment of inventories and inventories obsolescences
	<b>267,880</b>	

*Movement of provision for impairment loss of inventories was as follow:*

	2024	
	10,551	Balance 1 January
	-	Addition of provision
	(4,799)	Deduction of provision
	<b>5,752</b>	Balance 31 December

*As of 31 December 2025, the inventories were insured for Rp 144,700 (2024: Rp 148,900). Management assesses that the sum insured can cover the risk of potential loss due to fire, stolen and other risk.*

*Based on the result of the review of the physical condition and net realizable values at the end of reporting period, the Group's management believes that the allowance for impairment loss and inventories obsolescences is adequate.*

*All inventories mentioned above are owned by the Group, there is no inventory that is consigned to any other parties, and there is no inventory that is pledged as collateral for any obligations.*

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**7. UTANG USAHA**

Rincian utang usaha atas pembelian barang dagangan terdiri dari:

	2025	2024
Pihak berelasi (Catatan 18c)	806,713	866,599
Pihak ketiga	54,509	30,480
	<b>861,222</b>	<b>897,079</b>

**7. TRADE PAYABLES**

*The details of trade payables for purchase of merchandise inventories are as follows:*

*Related parties (Note 18c)  
Third parties*

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

*The details of aging schedule of trade payables are as follows:*

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	849,613	751,574	<i>Not yet due</i>
Sudah jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	5,061	44,832	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	242	94,277	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	83	417	<i>61 - 90 days</i>
91 - 120 hari	66	-	<i>91 - 120 days</i>
Lebih dari 120 hari	6,157	5,979	<i>More than 120 days</i>
	<b>861,222</b>	<b>897,079</b>	

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

*The details of trade payables based on original currencies are as follows:*

	2025	2024	
Rupiah Indonesia	856,681	895,490	<i>Indonesian Rupiah</i>
Baht Thailand	381	1,352	<i>Thailand Baht</i>
Dolar Amerika Serikat	4	237	<i>United States Dollar</i>
Yuan Tiongkok	4,156	-	<i>Chinese Yuan</i>
	<b>861,222</b>	<b>897,079</b>	

**8. UTANG LAIN-LAIN**

	2025	2024
Pihak berelasi (Catatan 18c)	9,461	8,717
Pihak ketiga	1,372	1,348
	<b>10,833</b>	<b>10,065</b>

**8. OTHER PAYABLES**

*Related parties (Note 18c)  
Third parties*

Utang lain-lain dari pihak berelasi terdiri dari utang yang berasal dari jasa profesional, jasa IT dan biaya penggantian (seperti air, listrik, bahan bakar dan lainnya).

*Other payables from related parties represent payables from professional services, IT services and reimbursement expenses (i.e water, electricity, fuel, etc).*

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**9. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Beban masih harus dibayar terdiri dari:

	2025	2024
Potongan harga dan promosi penjualan	19,090	23,497
Pengiriman barang	10,859	10,607
Pemasaran	4,950	259
Upah	3,363	1,534
IT	1,661	1,767
Biaya jasa profesional	1,280	1,531
Lain-lain	2,359	1,397
	<b>43,562</b>	<b>40,592</b>

**9. ACCRUED EXPENSES**

*Accrued expenses consist of the following:*

	2025	2024
		<i>Sales rebate and promotion</i>
		<i>Freight</i>
		<i>Marketing</i>
		<i>Wages</i>
		<i>IT</i>
		<i>Professional fees</i>
		<i>Others</i>

**10. PERPAJAKAN**

a. Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan terdiri dari:

	2025	2024
Lebih bayar tahun fiskal 2025	10,956	-
Lebih bayar tahun fiskal 2024	17,125	17,125
Lebih bayar tahun fiskal 2023	-	12,421
	<b>28,081</b>	<b>29,546</b>

Pada 24 Juli 2025, Entitas induk telah menerima hasil pemeriksaan pajak yang menyatakan lebih bayar sebesar Rp 12.421 dan telah menerima pengembalian pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2023 pada 5 Agustus 2025.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, pemeriksaan pajak untuk tahun fiskal 2024 masih berlangsung. Pengembalian pajak diharapkan akan diterima lebih dari satu tahun setelah tanggal pelaporan.

a. *Refundable income taxes consists of:*

	2025	2024
		<i>Overpayment fiscal year 2025</i>
		<i>Overpayment fiscal year 2024</i>
		<i>Overpayment fiscal year 2023</i>

*On 24 July 2025, the Company has received tax audit resulted in overpayment amounted to Rp 12,421 and received the tax refund of the Company's corporate income tax for fiscal year 2023 on 5 August 2025.*

*As of the date of the financial statements, the tax audit for fiscal year 2024 was still ongoing. The refunds are expected to be received more than one year after the reporting date.*

b. Utang pajak ini terdiri dari:

	2025	2024
Utang pajak:		
Pasal 4 (2)	45	24
Pasal 21	519	592
Pasal 23/26	363	430
	<b>927</b>	<b>1,046</b>

b. *Taxes payable consists of:*

	2025	2024
		<i>Taxes payable:</i>
		<i>Article 4 (2)</i>
		<i>Article 21</i>
		<i>Article 23/26</i>

c. Beban pajak

Beban pajak terdiri dari:

	2025	2024
Entitas induk		
Pajak tangguhan	625	(1,623)
Entitas anak		
Pajak tangguhan	-	-
	<b>625</b>	<b>(1,623)</b>

c. *Tax expense*

*Tax expense consist of:*

	2025	2024
		<i>The Company</i>
		<i>Deferred tax</i>
		<i>The Subsidiary</i>
		<i>Deferred tax</i>

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**10. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**10. TAXATION (Continued)**

d. Pajak kini

d. Current tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between profit (loss) before tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable loss for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:*

	2025	2024	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(5,923)	(33,887)	<i>Loss before tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi rugi entitas anak sebelum beban pajak	6,019	7,078	<i>Deduction loss of subsidiary before tax expenses</i>
Laba (rugi) sebelum pajak Entitas Induk	96	(26,809)	<i>Profit (loss) before tax attributable to the Company</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Imbalan kerja karyawan	2,447	(439)	<i>Employee benefits</i>
Penyusutan dan amortisasi	1,784	3,510	<i>Depreciation and amortization</i>
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Pembalikan penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	3,338	(4,799)	<i>Reversal allowance for impairment of inventories and inventories obsolescence</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	3,160	5,390	<i>Allowance for impairment losses of receivables</i>
Beban dan denda pajak	2,185	2,599	<i>Tax expenses and penalty</i>
Amortisasi aset hak-guna	1,544	(1,061)	<i>Amortization of right-of-use assets</i>
Bunga atas liabilitas sewa	920	1,147	<i>Interest on lease liabilities</i>
Promosi	791	(8,280)	<i>Promotion</i>
Laba penjualan aset tetap	(22,973)	-	<i>Gain on sales of fixed assets</i>
Perjalanan	-	1,023	<i>Travelling</i>
Jamuan dan sumbangan	-	1,112	<i>Entertainment and donation</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	-	(143)	<i>Repairs and maintenances</i>
Seragam	-	202	<i>Uniform expense</i>
Beban bunga	-	54	<i>Interest expense</i>
Lain-lain	10,678	4,881	<i>Others</i>
<b>Penghasilan (rugi) kena pajak sebelum kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya</b>	<b>3,970</b>	<b>(21,613)</b>	<b><i>Taxable income (loss) before fiscal loss carryforward</i></b>
Rugi fiskal tahun sebelumnya yang belum dikompensasikan	(77,244)	(61,780)	<i>Fiscal loss carry forward</i>
Akumulasi rugi fiskal	(73,274)	(83,393)	<i>Accumulated fiscal loss</i>

Perhitungan beban pajak dan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*The computation of tax expense and income tax payable for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:*

	2025	2024	
Taksiran penghasilan (rugi) kena pajak Entitas induk	3,970	(21,613)	<i>Estimated taxable income (loss) The Company</i>
Dikurangi kompensasi rugi fiskal	(3,970)	-	<i>Less utilization of tax loss carryforward</i>
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	<i>Statutory tax rate</i>
Beban pajak kini			<i>Current tax expense</i>
Entitas induk	-	-	<i>The Company</i>
Entitas anak	-	-	<i>The Subsidiary</i>
Jumlah beban pajak kini	-	-	<b><i>Total current tax expense</i></b>

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**10. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**10. TAXATION (Continued)**

d. Pajak kini (Lanjutan)

d. Current tax (Continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka Entitas induk Pasal 22	<u>(10,956)</u>	<u>(17,125)</u>	<i>Less prepaid income tax The Company Article 22</i>
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	(10,956)	(17,125)	<i>Total prepaid income tax</i>
Lebih bayar pajak penghasilan Entitas induk	(10,956)	(17,125)	<i>Income tax over paid The Company</i>
Entitas anak	-	-	<i>The Subsidiary</i>
<b>Lebih bayar pajak penghasilan</b>	<u><b>(10,956)</b></u>	<u><b>(17,125)</b></u>	<b><i>Income tax over paid</i></b>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak tahun 2025 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Grup belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

*In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for 2025 is based on preliminary calculations, as the Group has not yet submitted its Annual Corporate Income Tax Returns.*

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

Komponen aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

*Component of deferred tax assets are as of follows:*

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>Diakui dalam laba rugi/Recognized in profit or loss</u>	<u>Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Liabilitas imbalan kerja	2,467	639	(459)	2,647	<i>Employee benefits Liabilities</i>
Penyusutan	2,458	152	-	2,610	<i>Depreciation</i>
Amortisasi aset tak berwujud	296	(166)	-	130	<i>Amortization of intangible Assets</i>
<b>Jumlah aset pajak tangguhan</b>	<u><b>5,221</b></u>	<u><b>625</b></u>	<u><b>(459)</b></u>	<u><b>5,387</b></u>	<b><i>Total deferred tax Assets</i></b>

Komponen aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

*Component of deferred tax assets are as of follows:*

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>Diakui dalam laba rugi/Recognized in profit or loss</u>	<u>Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Liabilitas imbalan kerja	2,153	(97)	411	2,467	<i>Employee benefits liabilities</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	2,321	(2,321)	-	-	<i>Provision for impairment of inventories and inventories obsolescences</i>
Penyusutan	1,840	618	-	2,458	<i>Depreciation</i>
Amortisasi aset tak berwujud	119	177	-	296	<i>Amortization of intangible assets</i>
<b>Jumlah aset pajak tangguhan</b>	<u><b>6,433</b></u>	<u><b>(1,623)</b></u>	<u><b>411</b></u>	<u><b>5,221</b></u>	<b><i>Total deferred tax assets</i></b>

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**10. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

e. Pajak tangguhan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan yang tidak diakui:

	2025
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	9,681
Penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	1,971
Penyusutan dan amortisasi – Entitas anak	673
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	19,695
	<u>32,020</u>

Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan Grup pada 31 Desember 2025 dan 2024 sejumlah Rp 89.523 dan Rp 101.854 akan berakhir pada 2030 dan 2029 jika tidak digunakan.

Beda waktu yang memberikan peningkatan pada aset pajak tangguhan dari penyisihan penurunan nilai piutang usaha dan persediaan tidak ada masa berakhirnya, tetapi sebelum penyisihan tersebut dapat diakui sebagai pengurang pajak, Grup harus memberikan bukti bahwa piutang usaha tidak dapat tertagih dan persediaan dihapuskan berdasarkan peraturan perpajakan.

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan dan entitas anaknya melaporkan/ menyetorkan pajak untuk setiap Perseroan sebagai suatu badan hukum berdasarkan sistem *self-assessment*. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut sebelum masa kadaluwarsa pemeriksaan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh peraturan yang berlaku.

Posisi perpajakan Grup dapat dipertanyakan oleh otoritas pajak. Posisi perpajakan Grup dibentuk berdasarkan dasar teknis yang logis dan sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas potensi liabilitas pajak penghasilan tidak diperlukan. Penilaian ini didasarkan pada estimasi dan asumsi dan mungkin melibatkan pertimbangan mengenai kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin tersedia yang menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya. Perubahan tersebut akan berdampak pada beban pajak pada periode dimana penentuan tersebut dibuat.

Perseroan beroperasi di Indonesia yang telah memberlakukan undang-undang pajak top-up sebagai bagian dari reformasi pajak internasional di bawah Aturan Model Pilar Dua untuk mengenakan pajak minimum global dengan tarif pajak efektif tidak kurang dari 15% di setiap yurisdiksi. Hal ini akan berdampak pada laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku mulai 1 Januari 2025 dan seterusnya. Perseroan induk utama bertanggung jawab atas penilaian dampak undang-undang ini. Berdasarkan penilaian dampak dari informasi keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025, tidak ada dampak terhadap laporan keuangan Perseroan.

**10. TAXATION (Continued)**

e. *Deferred tax (Continued)*

*The following deferred tax assets have not been recognized:*

	2024	
	9,020	<i>Provision for impairment of trade receivable</i>
	1,265	<i>Provision for impairment of inventories and inventories obsolescences</i>
	620	<i>Depreciation and amortization – Subsidiary</i>
	22,408	<i>Tax loss carry forwards</i>
	<u>33,313</u>	

*The Group's tax loss carry forwards as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp 89,523 and Rp 101,854 will be expire in 2030 and 2029 if not utilized.*

*The temporary difference that gives rise to the deferred tax asset for the provision for impairment of trade receivables and inventories does not expire, however before such provision can be deductible there must be evidence that the receivables and inventories are written off in accordance with tax regulations.*

*Under the taxation laws of Indonesia, the Company and its Subsidiary submit/ pay individual company tax returns on the basis of self-assessments. The tax authorities may assess or ammend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.*

*The Group's tax positions may be challenged by the tax authorities. The Group's tax positions are formed on sound technical bases, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that no accruals for potential income tax liabilities is necessary. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment. Such changes will impact tax expense in the period in which such determination is made.*

*The Company operates in Indonesia which has enacted top-up tax legislations as part of the international tax reform under the Pillar Two Model Rules to impose a global minimum tax at an effective tax rate of no less than 15% in each jurisdiction. This will impact the financial statements of the Company for the year starting from 1 January 2025, onwards. The ultimate parent company is responsible for the impact assessment of these legislations. Based on the impact assessment from financial information for the year ended 31 December 2025, there was no impact to the Company's financial statement.*

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**11. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT Adimitra Transferindo, adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase pemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah modal saham/ Total share capital	
SCG Distribution Company Limited, Thailand	889	90.62%	88,883	SCG Distribution Company Limited, Thailand
Masyarakat (pemilikan di bawah 5%)	92	9.38%	9,201	Public (ownership below 5%)
	<b>981</b>	<b>100.00%</b>	<b>98,084</b>	

**11. SHARE CAPITAL**

*The Company's shareholding as of 31 December 2025 and 2024, based on the record managed by PT Adimitra Transferindo, was as follows:*

**12. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana	17,500	17,500	<i>Additional paid-in capital from initial public offering Share premium upon conversion of warrants into shares Distribution of bonus shares Stock issuance cost</i>
Agio atas konversi waran menjadi saham	276	276	
Pembagian saham bonus	(12,750)	(12,750)	
Beban emisi efek ekuitas	(1,684)	(1,684)	
	<b>3,342</b>	<b>3,342</b>	

**12. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

*As of 31 December 2025 and 2024, this account consists of the following:*

**13. PENJUALAN**

Rincian penjualan berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Semen	994,515	875,934	Cement
Keramik	807,019	708,746	Ceramic
Semen beton	772,212	778,431	Cement concrete
Bebatuan	300,596	213,055	Clinker
Granito	108,142	264,395	Granite
Pipa dan beton	89,284	172,061	Pipe & Precast
Bata ringan	32,983	54,167	Lightweight concrete
Barang sanitasi	66,418	48,315	Sanitary ware
Lain-lain	23,514	19,539	Others
	<b>3,194,683</b>	<b>3,134,643</b>	

**13. SALES**

*The details of sales categorized by main products are as follows:*

Pengakuan pendapatan: produk ditransfer pada waktu tertentu.

*Timing of revenue recognition: products transferred at a point in time.*

Tidak terdapat penjualan kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari penjualan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

*No sales to certain parties that exceeded 10% of the consolidated sales for the years ended 31 December 2025 and 2024.*

Grup melakukan penjualan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 18d).

*The Group had sales to related parties (Note 18d).*

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**14. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Persediaan awal	273,632	318,874
Pembelian bersih	2,901,804	2,864,083
Tersedia untuk dijual	3,175,436	3,182,957
Persediaan akhir	(245,860)	(273,632)
Penambahan (pembalikan) penyisihan selama tahun berjalan	3,209	(4,799)
	<u><u>2,932,785</u></u>	<u><u>2,904,526</u></u>

Grup melakukan pembelian persediaan dari pihak-pihak berelasi (Catatan 18e).

Rincian pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih Grup tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Pemasok			Persentase terhadap Jumlah Penjualan (%) / Percentage of Total Sales		Suppliers
	2025	2024	2025	2024	
PT Semen Jawa	1,159,334	1,024,688	36.29%	32.69%	PT Semen Jawa
PT SCG Readymix Indonesia	730,193	728,251	22.86%	23.23%	PT SCG Readymix Indonesia
PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	477,951	464,838	14.96%	14.83%	PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk
	<u><u>2,367,478</u></u>	<u><u>2,217,777</u></u>	<u><u>74.11%</u></u>	<u><u>70.75%</u></u>	

**14. COST OF SALES**

*The details of cost of sales are as follows:*

*Beginning inventories  
Net purchase  
Available for sale  
Ending inventories  
Addition (reversal) provision for  
the year*

*The Group purchased inventories from related parties (Note 18e).*

*The details of supplier from which purchases exceed 10% of the Group's total net purchase for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:*

*Persentase terhadap  
Jumlah Penjualan  
(%) / Percentage of  
Total Sales*

*Suppliers*

*PT Semen Jawa  
PT SCG Readymix Indonesia  
PT Keramika Indonesia  
Assosiasi Tbk*

**15. BEBAN PENJUALAN**

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pengiriman barang	97,537	83,671
Pemasaran dan promosi	19,940	23,981
Perjalanan dinas	2,856	3,339
	<u><u>120,333</u></u>	<u><u>110,991</u></u>

**15. SELLING EXPENSES**

*The details of selling expenses are as follows:*

*Freight  
Advertising and promotion  
Travelling*



**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**16. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Gaji dan kesejahteraan karyawan	66,971	64,457
Jasa profesional	29,558	29,417
<i>Outsourcing</i>	19,386	18,999
Amortisasi aset hak-guna	9,567	8,886
Penyusutan	6,381	7,726
Amortisasi aset tak berwujud	3,872	1,542
Sewa	2,605	3,357
Perbaikan dan pemeliharaan	2,538	4,019
Peralatan dan perlengkapan kantor	2,109	4,189
Pos, komunikasi, dan telepon	2,066	2,071
Transportasi	1,949	2,208
Listrik dan air	1,507	1,595
Jamuan dan representasi	1,126	989
Asuransi	856	1,008
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 juta)	2,441	1,864
	<b>152,932</b>	<b>152,327</b>

**16. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

*The details of general and administrative expenses as follows:*

	2025	2024
		<i>Salaries and other employees' compensation</i>
		<i>Professional fees</i>
		<i>Outsourcing</i>
		<i>Amortization of right-of-use assets</i>
		<i>Depreciation</i>
		<i>Amortization of intangible assets</i>
		<i>Rent</i>
		<i>Repair and maintenance</i>
		<i>Office supplies and equipment</i>
		<i>Postage, communication, and telephone</i>
		<i>Transportation</i>
		<i>Water and electricity</i>
		<i>Entertainment and representation</i>
		<i>Insurance</i>
		<i>Other (each below of Rp 200 million)</i>
	<b>152,932</b>	<b>152,327</b>

**17. RUGI PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN**

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar selama tahun bersangkutan, sebagai berikut:

	2025	2024
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(5,298)	(35,510)
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	981	981
<b>Rugi per saham dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)</b>	<b>(5.40)</b>	<b>(36.20)</b>

**17. BASIC AND DILUTED LOSS PER SHARE**

*Basic loss per share is computed by dividing loss by the weighted average number of fully paid ordinary shares that outstanding during the year, as follows:*

	2025	2024
		<i>Loss for the year attributable to owners of the Company</i>
		<i>Weighted average number of shares outstanding</i>
		<b>Basic and diluted loss per share (in whole Rupiah)</b>
	<b>(5.40)</b>	<b>(36.20)</b>

**18. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI**

Ikhtisar transaksi dan saldo Grup dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha

Rincian piutang usaha dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2025	Persentase terhadap jumlah aset/ <i>Percentage to total assets</i>	2024	Persentase terhadap jumlah aset/ <i>Percentage to total assets</i>
PT Catur Mitra Sejati Sentosa	38,409	4.42%	22,548	2.49%
PT SCG Readymix Indonesia	10,610	1.22%	10,931	1.21%
PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk	9,429	1.09%	9,389	1.03%
PT Megadepo Indonesia	5,615	0.65%	6,613	0.73%
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	1,078	0.12%	1,462	0.16%
PT Keramik Indonesia Assosiasi Tbk	151	0.02%	8	0.00%

**18. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES WITH RELATED PARTIES**

*Summary of transactions of the Group with its related parties were as follows:*

a. *Trade receivables*

*The details of trade receivables from related parties are as follows:*

	2025	Persentase terhadap jumlah aset/ <i>Percentage to total assets</i>	2024	Persentase terhadap jumlah aset/ <i>Percentage to total assets</i>
				<i>PT Catur Mitra Sejati Sentosa</i>
				<i>PT SCG Readymix Indonesia</i>
				<i>PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk</i>
				<i>PT Megadepo Indonesia</i>
				<i>PT Catur Sentosa Adiprana Tbk</i>
				<i>PT Keramik Indonesia Assosiasi Tbk</i>

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**18. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN  
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

a. Piutang usaha (Lanjutan)

Rincian piutang usaha dari pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	2025	Persentase terhadap jumlah aset/ <i>Percentage to total assets</i>	2024	Persentase terhadap jumlah aset/ <i>Percentage to total assets</i>
SCG International Corporation Co., Ltd.	-	0.00%	20	0.00%
PT SCG Pipe and Precast Indonesia	-	0.00%	4	0.00%
	<b>65,292</b>	<b>7.52%</b>	<b>50,975</b>	<b>5.62%</b>

b. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan klaim Entitas induk kepada para pemasok untuk program-program promosi kepada pelanggan dan beban-beban para pemasok yang ditanggung terlebih dahulu oleh Entitas induk, dengan rincian sebagai berikut:

	2025	Persentase terhadap jumlah aset/ <i>Percentage to total assets</i>	2024	Persentase terhadap jumlah aset/ <i>Percentage to total assets</i>
PT Semen Jawa	1,815	0.21%	-	0.00%
PT SCG Readymix Indonesia	985	0.11%	-	0.00%
PT Catur Mitra Sejati Sentosa	28	0.01%	-	0.00%
The Siam Cement Public Co., Ltd.	5	0.01%	50	0.01%
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	1	0.01%	-	0.00%
PT Keramik Indonesia Assosiasi Tbk	-	0.00%	3,263	0.36%
Siam Sanitary Ware Industry Co., Ltd.	-	0.00%	52	0.01%
	<b>2,834</b>	<b>0.35%</b>	<b>3,365</b>	<b>0.38%</b>

c. Utang usaha dan utang lain-lain

Rincian utang usaha dan utang lain-lain dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2025	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ <i>Percentage to total liabilities</i>	2024	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ <i>Percentage to total liabilities</i>
PT Semen Jawa	370,009	38.63%	406,445	40.98%
PT SCG Readymix Indonesia	227,820	23.78%	225,555	22.74%

**18. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES  
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

a. Trade receivables (Continued)

The details of trade receivables from related parties are as follows: (Continued)

	2025	Persentase terhadap jumlah aset/ <i>Percentage to total assets</i>	2024	Persentase terhadap jumlah aset/ <i>Percentage to total assets</i>
SCG International Corporation Co., Ltd.	-	0.00%	20	0.00%
PT SCG Pipe and Precast Indonesia	-	0.00%	4	0.00%
	<b>65,292</b>	<b>7.52%</b>	<b>50,975</b>	<b>5.62%</b>

b. Other receivables

Other receivables from related parties represent the Company's claim to suppliers for promotional programs offered to customers and claim to related parties for expenses that covered by the Company, with details as follows:

	2025	Persentase terhadap jumlah aset/ <i>Percentage to total assets</i>	2024	Persentase terhadap jumlah aset/ <i>Percentage to total assets</i>
PT Semen Jawa	1,815	0.21%	-	0.00%
PT SCG Readymix Indonesia	985	0.11%	-	0.00%
PT Catur Mitra Sejati Sentosa	28	0.01%	-	0.00%
The Siam Cement Public Co., Ltd.	5	0.01%	50	0.01%
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	1	0.01%	-	0.00%
PT Keramik Indonesia Assosiasi Tbk	-	0.00%	3,263	0.36%
Siam Sanitary Ware Industry Co., Ltd.	-	0.00%	52	0.01%
	<b>2,834</b>	<b>0.35%</b>	<b>3,365</b>	<b>0.38%</b>

c. Trade payable and other payables

The details of trade payables and other payables with the related parties are as follows:

	2025	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ <i>Percentage to total liabilities</i>	2024	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ <i>Percentage to total liabilities</i>
PT Semen Jawa	370,009	38.63%	406,445	40.98%
PT SCG Readymix Indonesia	227,820	23.78%	225,555	22.74%

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**18. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN  
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

c. Utang usaha dan utang lain-lain (Lanjutan)

Rincian utang usaha dan utang lain-lain dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:  
(Lanjutan)

	2025	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ <i>Percentage to total liabilities</i>	2024	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ <i>Percentage to total liabilities</i>	
PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	128,697	13.44%	141,335	14.25%	<i>PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk</i>
PT KIA Keramik Mas	37,941	3.96%	44,233	4.46%	<i>PT KIA Keramik Mas</i>
PT SCG Pipe and Precast PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	21,701	2.27%	21,970	2.15%	<i>PT SCG Pipe and Precast PT SCG Lightweight Concrete Indonesia</i>
SCG Distribution Co., Ltd.	5,885	0.61%	5,504	0.55%	<i>SCG Distribution Co., Ltd.</i>
PT Surya Siam Keramik	4,314	0.45%	4,314	0.43%	<i>PT Surya Siam Keramik</i>
PT SCG Indonesia Siam Cement Public Co., Ltd.	3,887	0.41%	4,021	0.40%	<i>PT SCG Indonesia Siam Cement Public Co., Ltd.</i>
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	2,421	0.25%	2,213	0.22%	<i>PT Catur Sentosa Adiprana Tbk</i>
PT SCG Barito Logistics	1,024	0.11%	-	-	<i>PT SCG Barito Logistics</i>
SCG Decor Public Company Limited	860	0.09%	897	0.09%	<i>SCG Decor Public Company Limited</i>
PT Berjaya Nawaplastic Indonesia	760	0.08%	682	0.07%	<i>PT Berjaya Nawaplastic Indonesia</i>
SCG Ceramics Public Company Limited	361	0.04%	244	0.02%	<i>SCG Ceramics Public Company Limited</i>
PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk	307	0.03%	730	0.07%	<i>PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk</i>
IT One Co., Ltd.	123	0.01%	19	0.00%	<i>IT One Co., Ltd.</i>
Siam Sanitary Ware Industry Co., Ltd.	10	0.01%	8	0.00%	<i>Siam Sanitary Ware Industry Co., Ltd.</i>
Prime Trading Co. Ltd.	-	0.00%	606	0.06%	<i>Prime Trading Co., Ltd.</i>
PT Catur Mitra Sejati Sentosa	-	0.00%	237	0.02%	<i>PT Catur Mitra Sejati Sentosa</i>
SCG Legal Counsel Limited	-	0.00%	2,118	0.21%	<i>SCG Legal Counsel Limited</i>
PT Indocorr Packaging Cikarang	-	0.00%	69	0.01%	<i>PT Indocorr Packaging Cikarang</i>
	<b>816,174</b>	<b>85.22%</b>	<b>875,316</b>	<b>88.26%</b>	

**18. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES  
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

c. Trade payable and other payables (Continued)

The details of trade payables and other payables with the related parties are as follows:  
(Continued)

*PT Keramika  
Indonesia Assosiasi  
Tbk  
PT KIA Keramik Mas  
PT SCG Pipe and  
Precast  
PT SCG Lightweight  
Concrete Indonesia  
SCG Distribution  
Co., Ltd.  
PT Surya Siam  
Keramik  
PT SCG Indonesia  
Siam Cement Public  
Co., Ltd.  
PT Catur Sentosa  
Adiprana Tbk  
PT SCG Barito  
Logistics  
SCG Decor Public  
Company Limited  
PT Berjaya  
Nawaplastic  
Indonesia  
SCG Ceramics  
Public Company  
Limited  
PT Caturkarda Depo  
Bangunan Tbk.  
IT One Co., Ltd.  
Siam Sanitary Ware  
Industry Co., Ltd.  
Prime Trading Co.,  
Ltd.  
PT Catur Mitra Sejati  
Sentosa  
SCG Legal Counsel  
Limited  
PT Indocorr  
Packaging Cikarang*

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**18. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN  
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**18. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES  
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

d. Penjualan

d. Sales

Rincian penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of sales to related parties are as follows:

	2025	Persentase terhadap jumlah penjualan/ Percentage to total sales	2024	Persentase terhadap jumlah penjualan/ Percentage to total sales	
PT Catur Mitra Sejati Sentosa	112,310	3.52%	58,062	1.85%	PT Catur Mitra Sejati Sentosa
PT SCG Readymix Indonesia	48,983	1.53%	47,762	1.52%	PT SCG Readymix Indonesia
PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk	44,742	1.40%	44,224	1.41%	PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk
PT Megadepo Indonesia	33,081	1.04%	35,089	1.13%	PT Megadepo Indonesia
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	5,872	0.18%	3,145	0.10%	PT Catur Sentosa Adiprana Tbk
PT Keramik Indonesia Assosiasi Tbk	1,896	0.06%	22	0.00%	PT Keramik Indonesia Assosiasi Tbk
PT Siam-Indo Concrete Products	102	0.01%	-	0.00%	PT Siam-Indo Concrete Products
PT SCG Pipe and Precast Indonesia	2	0.01%	-	0.00%	PT SCG Pipe and Precast Indonesia
	<b>246,988</b>	<b>7.75%</b>	<b>188,304</b>	<b>6.01%</b>	

e. Pembelian dan jasa

e. Purchases and services

Rincian pembelian dan jasa dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of purchases and services from related parties are as follows:

	2025	Persentase terhadap jumlah pembelian/ Percentage to total purchases	2024	Persentase terhadap jumlah pembelian/ Percentage to total purchases	
PT Semen Jawa	1,159,334	39.62%	1,024,688	35.56%	PT Semen Jawa
PT SCG Readymix Indonesia	730,193	24.96%	728,251	25.27%	PT SCG Readymix Indonesia
PT Keramik Indonesia Assosiasi Tbk	477,951	16.34%	464,838	16.13%	PT Keramik Indonesia Assosiasi Tbk
PT KIA Keramik Mas	127,766	4.37%	124,365	4.32%	PT KIA Keramik Mas
PT SCG Pipe and Precast Indonesia	83,946	2.87%	144,008	5.00%	PT SCG Pipe and Precast Indonesia
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	61,985	2.12%	77,857	2.70%	PT SCG Lightweight Concrete Indonesia
PT SCG Indonesia	14,264	0.49%	12,999	0.45%	PT SCG Indonesia
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	11,188	0.38%	-	0.00%	PT Catur Sentosa Adiprana Tbk
SCG Distribution Co., Ltd.	5,116	0.17%	4,006	0.14%	SCG Distribution Co., Ltd.
SCG Ceramics Public Co., Ltd.	4,554	0.16%	689	0.02%	SCG Ceramics Public Co., Ltd.
The Siam Cement Public, Co., Ltd.	3,393	0.12%	3,051	0.11%	The Siam Cement Public, Co., Ltd.
Siam Sanitary Ware Industry, Co., Ltd.	2,385	0.08%	2,880	0.10%	Siam Sanitary Ware Industry, Co., Ltd.
PT Berjaya Nawaplastic Indonesia	1,441	0.05%	1,517	0.05%	PT Berjaya Nawaplastic Indonesia
Panel World Co., Ltd.	715	0.02%	1,843	0.06%	Panel World Co., Ltd.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**18. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN  
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

e. Pembelian dan jasa (Lanjutan)

Rincian pembelian dan jasa dari pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	2025	Persentase terhadap jumlah pembelian/ <i>Percentage to total purchases</i>	2024	Persentase terhadap jumlah pembelian/ <i>Percentage to total purchases</i>	
SCG Decor Public Company Limited	603	0.02%	650	0.02%	SCG Decor Public Company Limited.
PT SCG Barito Logistics	426	0.01%	4,190	0.15%	PT SCG Barito Logistics
SCG Legal Counsel Limited	304	0.01%	161	0.01%	SCG Legal Counsel Limited
Innovate AI Co., Ltd.	167	0.01%	-	0.00%	Innovate AI Co., Ltd.
IT One Co., Ltd.	138	0.01%	-	0.00%	IT One Co., Ltd.
SCG Experience Co., Ltd.	46	0.01%	-	0.00%	SCG Experience Co., Ltd.
Unify Smart Tech Joint Stock Company	27	0.01%	27	0.00%	Unify Smart Tech Joint Stock Company
PT SCG International Indonesia	-	0.00%	12,580	0.44%	PT SCG International Indonesia
SCG International Corporation	-	0.00%	2,385	0.08%	SCG International Corporation
Prime Trading, Co., Ltd.	-	0.00%	40,384	1.40%	Prime Trading, Co., Ltd.
	<b>2,685,942</b>	<b>91.83%</b>	<b>2,651,369</b>	<b>92.01%</b>	

f. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris dan Direksi.

Jumlah gaji yang diberikan kepada Direksi Entitas Induk pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 4.831 dan Rp 2.039. Pada tahun 2025 dan 2024, tunjangan kepada Dewan Komisaris menjadi beban SCG Distribution Company Limited, Thailand, pemegang saham Entitas induk. Seluruh kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi merupakan imbalan kerja jangka pendek.

g. Sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Relationship</i>
PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>
PT KIA Keramik Mas	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>
PT SCG Pipe and Precast Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>

**18. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES  
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

e. *Purchases and services (Continued)*

*The details of purchases and services from related parties are as follows: (Continued)*

f. *Key management compensation*

*Key management includes Board of Commissioners and Board of Directors.*

*The amount of salary given to the Company's Board of Directors for the years ended 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp 4,831 and Rp 2,039, respectively. In 2025 and 2024, the benefit to the Board of Commissioners become the cost of SCG Distribution Company Limited, Thailand, shareholder of the Company. The entire compensation given to the Board of Commissioners and Board of Directors represents short-term employees' benefits.*

g. *Nature of relationship and significant transactions with related parties*

*The details of nature of relationship and significant transactions with related parties are as follows:*

Jenis Transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
Penjualan barang dan Pembelian barang atau jasa/ <i>Sales of goods and Purchase of goods or service</i>
Pembelian barang atau jasa/ <i>Purchase of goods or services</i>
Pembelian barang atau jasa/ <i>Purchase of goods or service</i>
Penjualan barang dan Pembelian barang atau jasa/ <i>Sales of goods and Purchase of goods or services</i>

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**18. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN  
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**18. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES  
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

g. Sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

g. *Nature of relationship and significant transactions with related parties (Continued)*

Pihak berelasi/Related parties	Sifat hubungan/Relationship	Jenis Transaksi/Nature of transaction
PT SCG Readymix Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penjualan barang dan Pembelian barang atau jasa/ <i>Sales of goods and Purchase of goods or service</i>
PT Semen Jawa	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian barang atau jasa/ <i>Purchase of goods or services</i>
Innovate AI Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian barang atau jasa/ <i>Purchase of goods or services</i>
SCG Experience Co., Ltd	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian barang atau jasa/ <i>Purchase of goods or services</i>
SCG Ceramics Public Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian barang atau jasa/ <i>Purchase of goods or services</i>
The Siam Cement Public Co.,Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian barang atau jasa/ <i>Purchase of goods or services</i>
Siam Sanitary Ware Industry Co., Ltd	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian barang atau jasa/ <i>Purchase of goods or service</i>
PT Siam-Indo Concrete Products	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penjualan barang / <i>Sales of goods</i>
Prime Trading Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian barang atau jasa/ <i>Purchase of goods or services</i>
Panel World Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian barang atau jasa/ <i>Purchase of goods or services</i>
PT SCG Barito Logistics	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian barang atau jasa/ <i>Purchase of goods or services</i>
PT SCG International Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian barang atau jasa/ <i>Purchase of goods or services</i>
IT One Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian jasa/ <i>Purchase of services</i>
PT Catur Mitra Sejati Sentosa	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penjualan barang/ <i>Sales of goods</i>
PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penjualan barang/ <i>Sales of goods</i>
Unify Smart Tech Joint Stock Company	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian barang atau jasa/ <i>Purchase of goods or services</i>
PT Megadepo Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penjualan barang / <i>Sales of goods</i>
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penjualan barang dan Pembelian barang atau jasa / <i>Sales of goods and Purchase of goods or services</i>
SCG Decor Public Company Limited	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian barang atau jasa/ <i>Purchase of goods or services</i>
PT Berjaya Nawaplastic Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian barang atau jasa/ <i>Purchase of goods or services</i>
SCG Legal Counsel Limited	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian barang atau jasa/ <i>Purchase of goods or services</i>
SCG Distribution Co., Ltd.	Investasi dalam saham sebesar 90.62% kepemilikan dan anggota dari kelompok usaha yang sama / <i>Investment in shares with 90.62% ownership and member of the same group</i>	Pembelian barang atau jasa/ <i>Purchase of goods or services</i>
SCG International Corporation	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian barang atau jasa/ <i>Purchase of goods or services</i>
PT SCG Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian barang atau jasa/ <i>Purchase of goods or services</i>
Komisaris/ Commissioner	Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Kompensasi/ <i>Compensation</i>
Direktur/Director	Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Kompensasi/ <i>Compensation</i>

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**19. MANAJEMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**Instrumen keuangan**

Aset keuangan terdiri dari:

- Diukur pada biaya perolehan di amortisasi: kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

Liabilitas keuangan terdiri dari:

- Diukur pada biaya perolehan di amortisasi: utang usaha, utang lain-lain, dan beban masih harus dibayar.

Sebagian besar aset dan liabilitas keuangan Grup diharapkan dapat direalisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

**Manajemen risiko keuangan**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar.

**Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan bagi Grup jika pelanggan atau pihak lawan instrumen keuangan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya dan timbul terutama dari piutang Grup dari pelanggan. Grup meminimalkan eksposur terhadap risiko kredit dari piutang usaha dengan memastikan bahwa penjualan produk dilakukan hanya kepada pelanggan yang layak mendapatkan kredit dengan rekam jejak yang terbukti atau riwayat kredit yang baik, menetapkan batasan kredit yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Eksposur juga dibatasi lebih lanjut dengan mewajibkan syarat pembayaran tidak lebih dari 30 hari dan dengan secara aktif melakukan penagihan dari pelanggan sebelum tanggal jatuh tempo.

Jumlah tercatat aset keuangan mencerminkan eksposur kredit maksimumnya, sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Bank	51,957	70,214	Cash in banks
Piutang usaha	461,553	433,571	Trade receivables
Piutang lain-lain	2,834	3,365	Other Receivables
Uang Jaminan	1,562	740	Refundable Deposits
	<u>517,906</u>	<u>507,890</u>	

**19. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

**Financial instruments**

Financial assets consist of:

- Measured at amortized cost: cash, trade receivables, other receivables and refundable deposits.

Financial liabilities consist of:

- Measured at amortized cost: trade payables, other payables, and accrued expense.

Most of the Group's financial assets and liabilities are expected to be realized or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values.

**Financial risk management**

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk, and market risk.

**Credit risk**

Credit risk is the risk of financial loss to the Group if a customer or counterparty to a financial instrument fail to meet its contractual obligations and arises principally from the Group's receivable from customers. The Group minimizes its exposure to credit risk of trade receivables by setting policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history, setting credit limit for customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

The exposure is also further limited by mandating payment terms of no longer than 30 days and by actively enforcing collection from customers prior to the due date.

The carrying amounts of financial assets represent the maximum credit exposure, as follows:

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**19. MANAJEMEN KEUANGAN DAN  
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)**

**Risiko kredit (Lanjutan)**

**Penurunan nilai**

Analisis kualitas kredit piutang usaha dirangkum sebagai berikut:

	Bruto/ Gross 2025	Penurunan nilai/ Impairment 2025	Bruto/ Gross 2024	Penurunan nilai/ Impairment 2024	
Belum jatuh tempo	374,782	(3)	335,244	(24)	Not yet due
Jatuh tempo:					Past due:
1-30 hari	77,216	(310)	82,845	(364)	1-30 days
31-60 hari	4,392	(257)	8,605	(259)	31-60 days
61-90 hari	234	(83)	498	(71)	61-90 days
Lebih dari 90 hari	48,934	(43,352)	47,378	(40,281)	More than 90 days
	<b>505,558</b>	<b>(44,005)</b>	<b>474,570</b>	<b>(40,999)</b>	

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai eksposur risiko kredit dan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

**19. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL  
RISK MANAGEMENT (Continued)**

**Financial risk management (Continued)**

**Credit risk (Continued)**

**Impairment**

An analysis of the credit quality of trade receivables is summarized below:

	Bruto/ Gross 2025	Penurunan nilai/ Impairment 2025	Bruto/ Gross 2024	Penurunan nilai/ Impairment 2024	
Belum jatuh tempo	374,782	(3)	335,244	(24)	Not yet due
Jatuh tempo:					Past due:
1-30 hari	77,216	(310)	82,845	(364)	1-30 days
31-60 hari	4,392	(257)	8,605	(259)	31-60 days
61-90 hari	234	(83)	498	(71)	61-90 days
Lebih dari 90 hari	48,934	(43,352)	47,378	(40,281)	More than 90 days
	<b>505,558</b>	<b>(44,005)</b>	<b>474,570</b>	<b>(40,999)</b>	

The following table provides information about the exposure to credit risk and expected credit loss for trade receivables as at 31 December 2025 and 2024:

31 Desember 2025/ 31 December 2025				
	Rata-rata tertimbang tingkat kerugian/ Weighted average loss rate	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/Loss allowance	
Belum jatuh tempo	0.01%	374,782	(3)	Not yet due
Jatuh tempo:				Past due:
1-30 hari	0.40%	77,216	(310)	1-30 days
31-60 hari	5.85%	4,392	(257)	31-60 days
61-90 hari	35.48%	234	(83)	61-90 days
Lebih dari 90 hari	88.59%	48,934	(43,352)	More than 90 days
		<b>505,558</b>	<b>(44,005)</b>	

31 Desember 2024/ 31 December 2024				
	Rata-rata tertimbang tingkat kerugian / Weighted average loss rate	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/Loss allowance	
Belum jatuh tempo	0.01%	335,244	(24)	Not yet due
Jatuh tempo:				Past due:
1-30 hari	0.04%	82,845	(364)	1-30 days
31-60 hari	3%	8,605	(259)	31-60 days
61-90 hari	14%	498	(71)	61-90 days
Lebih dari 90 hari	85%	47,378	(40,281)	More than 90 days
		<b>474,570</b>	<b>(40,999)</b>	



**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**19. MANAJEMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**Risiko kredit (Lanjutan)**

**Penurunan nilai (Lanjutan)**

Manajemen mempertimbangkan informasi yang rasional dan mendukung yang relevan dan tersedia tanpa mengeluarkan biaya atau upaya berlebihan. Informasi tersebut termasuk informasi dan analisa informasi kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman Grup masa lalu dan penilaian kredit dan termasuk perkiraan masa depan. Berdasarkan penelaahannya pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai.

**Kas di bank**

Kas di bank Grup ditempatkan di bank yang bereputasi baik yang tunduk terhadap regulasi yang ketat, oleh sebab itu, eksposur kerugian adalah minimal.

**Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban sehubungan dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman dan utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

**19. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL  
RISK MANAGEMENT (Continued)**

**Credit risk (Continued)**

**Impairment (Continued)**

*Management considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This include both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information. Based on evaluation at year end, management believes that provision for impairment of trade receivables is sufficient.*

**Cash in banks**

*The Group's cash in banks are deposited at reputable banks that are subject to tight regulations, therefore, the exposure to loss is minimized.*

**Liquidity risk**

*Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial assets.*

*In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including payable and loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.*

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**19. MANAJEMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**Risiko likuiditas (Lanjutan)**

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flow</i>			
		Jumlah/ <i>Total</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	
<b>31 Desember 2025</b>					<b>31 December 2025</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha	861,222	861,222	861,222	-	Trade payables
Utang lain-lain	10,833	10,833	10,833	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	43,562	43,562	43,562	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	8,410	9,528	6,151	3,377	Lease liabilities
	<b>924,027</b>	<b>925,145</b>	<b>921,768</b>	<b>3,377</b>	

	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flow</i>			
		Jumlah/ <i>Total</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	
<b>31 Desember 2024</b>					<b>31 December 2024</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha	897,079	897,079	897,079	-	Trade payables
Utang lain-lain	10,065	10,065	10,065	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	40,592	40,592	40,592	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	12,642	13,877	6,664	7,213	Lease liabilities
	<b>960,378</b>	<b>961,613</b>	<b>954,400</b>	<b>7,213</b>	

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mempunyai defisit modal kerja sebesar Rp 158.196 dimana hal ini sebagian besar disebabkan oleh utang usaha dan utang lain-lain dari pihak berelasi sebesar Rp 816.174. Kondisi ini diperingan sebagian dengan adanya fasilitas pinjaman yang belum digunakan dari PT Bank HSBC Indonesia sebesar USD 10.250.000. Grup memiliki rencana dalam menghadapi situasi tersebut dengan memperluas pangsa pasar untuk produk sanitasi, meningkatkan volume penjualan untuk produk keramik, serta menjaga harga kompetitif pada produk semen dan bebatuan.

**Risiko pasar**

Risiko pasar adalah risiko bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing akan mempengaruhi pendapatan Grup atau nilai instrumen keuangannya. Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk menjaga eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, sekaligus mengoptimalkan pengembalian.

**Risiko mata uang**

Utang dari pembelian persediaan dari pemasok di luar negeri mengekspos Grup terhadap fluktuasi kurs valuta asing, dari mata uang selain mata uang fungsional Grup, terutama Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), Yuan Tiongkok dan Baht Thailand. Grup mengelola risiko ini dengan membeli atau menjual mata uang asing pada saat tertentu, bila diperlukan.

**19. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL  
RISK MANAGEMENT (Continued)**

**Liquidity risk (Continued)**

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

As of 31 December 2025, The Group has negative working capital of Rp 158,196 was mainly come from trade and other payable from related parties amounted to Rp 816,174. The condition were partially alleviated by the un-used bank loan facilities from PT Bank HSBC Indonesia of USD 10,250,000. The Group have plan to address this situation through expanding market for sanitary ware product, improving of sales volume for ceramic product, and also maintaining competitive prices in existing cement and clinker product.

**Market risk**

Market risk is the risk that changes in foreign exchange rates will affect the Group's income or the value of its financial instruments. The objective of market risk management is to maintain market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return.

**Currency risk**

Accounts payable arising from purchases of inventories from overseas suppliers expose the Group to fluctuating foreign exchange rates, from the currencies other than the Group's functional currency, primarily the US Dollar, Chinese Yuan and Thailand Baht. The Group manages this risk by buying or selling foreign currencies at spot rates, when necessary.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**19. MANAJEMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**Risiko mata uang (Lanjutan)**

Eksposur net risiko mata uang asing Grup adalah sebagai berikut:

	2025			Jumlah ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	2024		Jumlah ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
	Mata uang asing/ Foreign currency				Mata uang asing/ Foreign currency			
	USD*	CNY*	THB*		USD*	THB*		
<b>Aset</b>								<b>Asset</b>
Bank	1,642	-	-	28	12,331	-	199	Bank
Piutang lain-lain	-	-	14,819	7	-	-	-	Other Receivables
<b>Liabilitas</b>								<b>Liabilities</b>
Utang usaha	(220)	(4,027,093)	(715,977)	(10,052)	(14,681)	(2,839,657)	(1,589)	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	(17,061,416)	(9,087)	-	(17,719,718)	(8,434)	Other payables
<b>Aset/(liabilitas) moneter neto</b>	<b>1,422</b>	<b>(4,027,093)</b>	<b>(17,762,574)</b>	<b>(19,104)</b>	<b>(2,350)</b>	<b>(20,559,375)</b>	<b>(9,824)</b>	<b>Monetary assets/(liabilities) – net</b>

\*Dalam nilai penuh

\*in full amount

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku sebagai berikut: Rp 16.782/USD, Rp 533/THB, Rp 2.401/CNY (2024: Rp 16.162/USD dan Rp 476/THB).

*At reporting dates, balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the prevailing exchange rates, which were Rp 16,782/USD, Rp 533/THB, Rp 2,401/CNY (2024: Rp 16,162/USD, and Rp 476/THB).*

Menguat/melemahnya Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, Thailand Baht, dan Yuan Tiongkok sebesar 10% pada tanggal pelaporan tidak memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba atau rugi setelah pajak penghasilan. Analisis ini didasarkan pada varian kurs Dolar Amerika Serikat, Thailand Baht, dan Yuan Tiongkok yang dianggap cukup mungkin oleh Grup pada tanggal pelaporan. Analisis ini mengasumsikan bahwa semua variabel lain, terutama suku bunga, tetap konstan dan mengabaikan dampak dari prakiraan penjualan dan pembelian.

*A strengthening/weakening of the Rupiah against the the United States Dollar, Thailand Baht, and Chinese Yuan by 10% at reporting dates would not have significant impact to equity and profit or loss after income tax. This analysis is based on United States Dollar, Thailand Baht, and Chinese Yuan rate variances that management considers as being reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.*

**Manajemen risiko modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas Induk adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham.

**Capital risk management**

*The primary objective of the Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize the return for shareholders.*

Entitas induk mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan.

*The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure.*

Kebijakan Entitas Induk adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

*The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.*

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**19. MANAJEMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**Manajemen risiko modal (Lanjutan)**

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Entitas Induk mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Jumlah liabilitas	957,919	991,798	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi kas	<u>(52,025)</u>	<u>(70,353)</u>	<i>Less cash</i>
Utang bersih	905,894	921,445	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	<u>(89,808)</u>	<u>(86,139)</u>	<i>Total equity</i>
<b>Rasio utang terhadap modal</b>	<b><u>(10.09)</u></b>	<b><u>(10.70)</u></b>	<b><i>Debt-to-equity ratio</i></b>

**19. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL  
RISK MANAGEMENT (Continued)**

**Capital risk management (Continued)**

As generally accepted practice, the Company evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash. Whereas, total capital is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As of 31 December 2025 and 2024, the ratio calculations are as follow:

**20. INFORMASI SEGMENT**

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

**20. SEGMENT INFORMATION**

The following segment information is reported based on the information used by management to evaluate the performance of each segment and determine the allocation of resources.

2025	Jawa/Java	Luar Jawa/ Outside Java	Konsolidasian/ Consolidated	2025
Penjualan neto	<u>2,879,075</u>	<u>315,608</u>	<u>3,194,683</u>	<i>Net sales</i>
Laba bruto	<u>209,152</u>	<u>52,746</u>	<u>261,898</u>	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan yang dapat dialokasikan	(84,949)	(35,384)	(120,333)	<i>Selling expenses that can be allocated</i>
Beban umum dan administrasi yang dapat dialokasi	(115,127)	(1,199)	(116,326)	<i>General and administrative expenses that can be allocated</i>
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasi			(36,606)	<i>General and administrative expenses that can not be allocated</i>
Laba penjualan aset tetap			10,120	<i>Gain on sale of fixed asset</i>
Rugi penurunan nilai piutang usaha	(3,160)	-	(3,160)	<i>Impairment loss on trade receivables</i>
Beban administrasi bank			(1,249)	<i>Bank administration expenses</i>
Beban bunga			(1,188)	<i>Interest expense</i>
Pendapatan bunga			299	<i>Interest income</i>
Rugi selisih kurs – neto			(4,696)	<i>Loss on foreign exchanges – Net</i>
Pendapatan lain-lain			<u>5,318</u>	<i>Other income</i>
Rugi sebelum pajak			(5,923)	<i>Loss before tax</i>
Manfaat pajak penghasilan			<u>625</u>	<i>Income tax benefit</i>
Rugi			<u>(5,298)</u>	<i>Loss</i>
Aset segmen	<u>777,570</u>	<u>90,541</u>	<u>868,111</u>	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	<u>940,392</u>	<u>17,527</u>	<u>957,919</u>	<i>Segment liabilities</i>
Informasi lain:				<i>Other information:</i>
Pengeluaran modal	<u>159</u>	-	<u>159</u>	<i>Capital expenditure</i>
Penyusutan	<u>6,377</u>	<u>4</u>	<u>6,381</u>	<i>Depreciation</i>

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**20. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

**20. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

2024	Jawa/Java	Luar Jawa/ Outside Java	Konsolidasian/ Consolidated	2024
Penjualan neto	2,856,040	278,603	3,134,643	Net sales
Laba bruto	193,113	37,004	230,117	Gross profit
Beban penjualan yang dapat dialokasikan	(86,195)	(24,796)	(110,991)	Selling expenses that can be allocated
Beban umum dan administrasi yang dapat dialokasikan	(112,574)	(1,024)	(113,598)	General and administrative expenses that can be allocated
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan			(38,729)	General and administrative expenses that can not be allocated
Rugi penurunan nilai piutang usaha	(5,390)	-	(5,390)	Impairment loss on trade receivables
Beban administrasi bank		-	(1,393)	Bank administration expenses
Beban bunga		-	(1,202)	Interest expense
Pendapatan bunga		-	346	Interest income
Rugi selisih kurs – neto		-	330	Loss on foreign exchanges – net
Pendapatan lain-lain			6,623	Other income
Rugi sebelum pajak			(33,887)	Loss before tax
Beban pajak penghasilan			(1,623)	Income tax expense
Rugi			(35,510)	Loss
Aset segmen	836,696	68,963	905,659	Segment assets
Liabilitas segmen	985,473	6,325	991,798	Segment liabilities
Informasi lain:				Other information:
Pengeluaran modal	693	-	693	Capital expenditure
Penyusutan	7,722	4	7,726	Depreciation

**21. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Pada tanggal 1 Januari 2017, Entitas induk mengadakan perjanjian kerjasama distribusi produk keramik dan genteng dengan PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk (“KIA”) dan PT KIA Keramik Mas (“KKM”), yang berlaku selama 3 tahun sejak ditandatangani perjanjian. Pada tanggal 1 Januari 2020, Entitas induk bersama-sama dengan KIA dan KKM setuju untuk memperpanjang perjanjian sampai 31 Desember 2022. Pada tanggal 1 Januari 2023, Entitas induk bersama-sama dengan KIA dan KKM, setuju untuk memperpanjang perjanjian sampai 31 Desember 2025. Pada tanggal 8 Desember 2025, Entitas induk bersama-sama dengan KIA dan KKM, setuju untuk memperpanjang perjanjian dari 1 Januari 2026 sampai 31 Desember 2028.

**21. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS WITH RELATED PARTIES**

On 1 January 2017, the Company held a cooperation agreement for distribution of tile and ceramic products with PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk (“KIA”) and PT KIA Keramik Mas (“KKM”), that effective for 3 years since agreement was signed. On 1 January 2020, the Company along with KIA and KKM, agreed to extend this agreement until 31 December 2022. On 1 January 2023, the Company along with KIA and KKM, agreed to extend this agreement until 31 December 2025. On 8 December 2025, the Company along with KIA and KKM, agreed to extend this agreement from 1 January 2026 until 31 December 2028.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**21. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Pada tanggal 1 Januari 2017, Entitas induk mengadakan perjanjian kerjasama distribusi produk semen dan beton ringan dengan PT Semen Jawa ("SJW"), dan PT SCG Lightweight Concrete Indonesia ("SLCI"), yang berlaku selama 3 tahun sejak ditandatangani perjanjian. Pada 1 Januari 2020, Entitas induk bersama-sama dengan SJW dan SLCI setuju untuk memperpanjang perjanjian sampai 31 Desember 2022. Pada 1 Januari 2023, Entitas induk bersama-sama dengan SJW dan SLCI setuju untuk memperpanjang perjanjian sampai 31 Desember 2025. Pada tanggal 24 November 2025, Entitas induk bersama-sama dengan SJW dan SLCI, setuju untuk memperpanjang perjanjian dari 1 Januari 2026 sampai 31 Desember 2028.

Pada tanggal 1 September 2020, Entitas induk mengadakan perjanjian kerjasama distribusi produk *readymix concrete* dengan PT SCG Readymix Indonesia ("SRMI"), yang berlaku selama 3 tahun sejak ditandatangani perjanjian. Pada 1 Januari 2023, Entitas induk bersama-sama dengan SRMI setuju untuk memperpanjang perjanjian sampai 31 Desember 2025. Pada tanggal 24 November 2025, Entitas induk bersama-sama dengan SRMI, setuju untuk memperpanjang perjanjian dari 1 Januari 2026 sampai 31 Desember 2028.

Pada tanggal 1 Januari 2023, Entitas induk mengadakan perjanjian kerjasama distribusi produk *precast concrete* dengan PT SCG Pipe and Precast Indonesia ("SPPI"), yang berlaku selama 3 tahun sejak ditandatangani perjanjian. Pada tanggal 24 November 2025, Entitas induk bersama-sama dengan SPPI, setuju untuk memperpanjang perjanjian dari 1 Januari 2026 sampai 31 Desember 2026.

**21. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS WITH RELATED PARTIES  
(Continued)**

*On 1 January 2017, the Company held a cooperation agreement for distribution of cement and lightweight concrete products with PT Semen Jawa ("SJW"), and PT SCG Lightweight Concrete Indonesia ("SLCI"), that effective for 3 years since agreement was signed. On 1 January 2020, the Company along with SJW and SLCI agreed to extend this agreement until 31 December 2022. On 1 January 2023, the Company along with SJW and SLCI agreed to extending this agreement until 31 December 2025. On 24 November 2025, the Company along with SJW and SLCI, agreed to extend this agreement from 1 January 2026 until 31 December 2028.*

*On 1 September 2020, the Company held a cooperation agreement for distribution of readymix concrete with PT SCG Readymix Indonesia ("SRMI"), that effective for 3 years since agreement was signed. On 1 January 2023, the Company along with SRMI agreed to extending this agreement until 31 December 2025. On 24 November 2025, the Company along with SRMI, agreed to extend this agreement from 1 January 2026 until 31 December 2028.*

*On 1 January 2023, the Company held a cooperation agreement for distribution of precast concrete with PT SCG Pipe and Precast Indonesia ("SPPI"), that effective for 3 years since agreement was signed. On 24 November 2025, the Company along with SPPI, agreed to extend this agreement from 1 January 2026 until 31 December 2026.*



## Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

35<sup>th</sup> Floor Jakarta Mori Tower  
40-41, Jl. Jend. Sudirman  
Jakarta 10210  
Indonesia  
+62 (21) 574 2333 / 574 2888

### Laporan Auditor Independen

No.: 00098/2.1005/AU.1/05/1223-4/1/III/2026

Para Pemegang Saham,  
Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Kokoh Inti Arebama Tbk:

#### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Kokoh Inti Arebama Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, yang terdiri dari informasi kebijakan akuntansi material dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

#### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

### Independent Auditors' Report

No.: 00098/2.1005/AU.1/05/1223-4/1/III/2026

The Shareholders,  
Board of Commissioners and Board of Directors  
PT Kokoh Inti Arebama Tbk:

#### Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Kokoh Inti Arebama Tbk and its subsidiary ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2025, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, comprising material accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

#### Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

#### Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.





### **Pengakuan Pendapatan**

Lihat Catatan 13 atas laporan keuangan konsolidasian dan kebijakan akuntansi 3c pada halaman 14.

Pendapatan merupakan ukuran penting yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Grup. Hal ini dicatat ketika pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan pada waktu tertentu, pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan menjadi hak Grup dalam pertukaran untuk barang tersebut. Meskipun pengakuan dan pengukuran pendapatan Grup tidak rumit, pendapatan mungkin dapat diakui secara tidak tepat sebagai akibat dari tekanan untuk mencapai target kinerja.

Prosedur audit kami dalam merespon pengakuan pendapatan termasuk antara lain:

- menginspeksi perjanjian pendukung, untuk memahami ketentuan-ketentuan yang berlaku dan mengevaluasi ketepatan pengakuan pendapatan, pengukuran dan penyajian sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku;
- mengevaluasi desain, implementasi, dan efektivitas operasional dari pengendalian internal utama atas pengakuan dan pengukuran pendapatan;
- menginspeksi, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan yang tercatat selama tahun berjalan dengan dokumentasi pendukung terkait untuk menilai apakah kriteria pendapatan tersebut telah terpenuhi;
- menginspeksi, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan spesifik yang tercatat sebelum dan sesudah tutup buku dengan dokumen pendukung terkait untuk menentukan apakah pendapatan tersebut telah diakui pada periode keuangan yang tepat;
- menginspeksi buku besar pendapatan setelah tahun pelaporan dan melakukan wawancara dengan manajemen untuk mengidentifikasi bilamana terdapat nota kredit signifikan yang diterbitkan atau retur penjualan signifikan, dan menginspeksi dokumen pendukung terkait sebagaimana dibutuhkan untuk menilai apakah pendapatan telah diakui pada periode pelaporan yang tepat sesuai standar akuntansi yang berlaku; dan mengevaluasi jurnal yang dicatat ke pendapatan untuk mengidentifikasi *item* yang tidak biasa atau tidak teratur dan memperoleh dokumentasi pendukungnya.

### **Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

### **Revenue Recognition**

Refer to note 13 to the consolidated financial statements and the accounting policy 3c on page 14.

*Revenue is an important measure used to evaluate the performance of the Group. It is accounted for when control of the goods is transferred to the customer at point in time, at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods. While the Group's revenue recognition and measurement are not complex, revenue may be inappropriately recognized as a result of pressure to achieve performance target.*

*Our audit procedures to address revenue recognition included the following:*

- *inspected the underlying agreement, to understand the terms and evaluate the appropriateness of revenue recognition, measurement, and presentation in accordance with the relevant accounting standard;*
- *evaluated the design, implementation and operating effectiveness of the key internal controls which over the recognition and measurement of revenue;*
- *inspected, on a sample basis, revenue transactions recorded during the year with the relevant underlying documentation to ascertain that revenue recognition criteria is met;*
- *inspected, on a sample basis, specific revenue transactions recorded before and after the financial year end date with the relevant underlying documentation to determine whether the related revenue had been recognized in the appropriate financial year;*
- *inspected the sales ledger subsequent to the financial year and making enquiries of management to identify if any significant credit notes had been issued or sales returns had occurred, and inspecting relevant underlying documentation where necessary for the purpose of assessing if the related revenue had been accounted for in the appropriate financial year in accordance with the requirements of the prevailing accounting standards; and evaluated journal entries recorded to revenue to identify unusual or irregular items and obtained underlying documentation.*

### **Other Information**

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.*

*Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.*





Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

#### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.*

#### **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

#### **Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with the Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

*As part of an audit in accordance with the Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*





- Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam Grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- *Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the Group as basis for forming an opinion on the group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and review of the audit work performed for purpose of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*  
Siddharta Widjaja & Rekan

Grace Prativi Widjaja, S.E., CPA

Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License No. AP. 1223*

30 Maret 2026

30 March 2026

